

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjabarkan sejumlah data yang telah penulis peroleh berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu gubahan H.Rhoma Irama serta implikasinya sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMP.

Nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H. Rhoma Irama peneliti analisis berdasarkan pendapat Prof. Notonegoro (2014:74), meliputi nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Nilai kerohanian terdiri dari, a) nilai kebenaran, b) nilai keindahan, c) nilai moral dan nilai religius. Berikut pembahasan nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam kumpulan syair lagu H.Rhoma Irama.

4.1 Nilai-nilai Material yang Terkandung dalam Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia mencakup kebutuhan akan sandang, pangan, papan sampai dengan kebutuhan hidup lainnya. Namun, untuk memenuhi itu semua manusia membutuhkan perjuangan yang tak mudah. Berbagai cara dilakukan manusia untuk mengejar materi di dunia. Rhoma Irama merupakan salah seorang seniman yang peduli akan hal itu.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan penulis dari 85 buah lagu Rhoma yang penulis kaji, terdapat 10 data yang mengandung nilai material. **Nilai material** adalah nilai yang meliputi berbagai konsepsi mengenai segala sesuatu yang

berguna bagi jasmani manusia, diantaranya sandang dan pangan (Notonegoro). Berikut ini 10 syair lagu H. Rhoma Irama yang berisi nilai material bagi manusia, yaitu syair lagu *1001 Macam, Pengangguran, Gelandangan, Harta, Al-Quran & Koran, Lapar, Ibukota, Bangkit, Uang, Firman Tuhan, Pesta Pasti Berakhir, dan Rupiah*. Syair lagu *1001 macam* merupakan salah satu syair lagu beliau yang mengandung nilai material.

Seribu satu macam itu bidang pekerjaan
 Dari jadi pengamen sampai jadi seorang presiden
 Seribu satu macam cara orang mencari makan
 Dari menjual koran sampai menjual kehormatan
 Ada cara yang halal, ada cara yang haram
 Silahkan mau pilih cara yang mana
 Namun semua cara ada tanggung jawabnya
 Dihadapan tuhan dan manusia
 Banyak orang berkata
 Dalam mencari nafkah
 yang jujur pasti hancur
 Karena zaman ini sudah edan
 jujur tidak makan

Data SRI/MTR/1001mcm/002 menggambarkan 1001 macam cara manusia dalam mencari makan. Berbagai bidang pekerjaan dilakukan manusia untuk mencari makan, ada yang menjadi pengamen, ada yang menjual koran, sampai menjadi presiden. Namun, ada pula yang sampai menjual kehormatan. Mencari makan di dunia memang tak mudah. Ada yang memilih cara yang halal dan ada pula dengan cara yang haram. Manusia bebas memilih cara yang ditempuh.

Namun, ingat semua cara ada tanggung jawabnya. Tanggung jawab baik kepada manusia (sesama) dan bertanggung jawab pula kepada penciptanya.

Lirik lagu *1001 macam* sungguh merupakan potret realitas sosial masyarakat kita . Lihatlah di sekitar kita! Bukan suatu hal yang baru bila kita menjumpai anak-anak usia sekolah yang berjualan koran di perempatan-perempatan jalan hanya untuk membantu mereka atau orang tua mereka memenuhi kebutuhan hidup (mencari makan). Belum lagi para wanita muda yang menjual kehormatan, hanya untuk mengikuti nafsu dunia. Semua dilakukan ditengah tekanan ekonomi yang semakin terpuruk.

Pesan sosial yang cukup penting bagi kita, berhati-hatilah dalam mengejar materi dunia, jangan sampai kita memilih cara yang salah, apalagi sampai merugikan orang lain. Sebagai manusia kita harus tahu bahwa setiap langkah yang kita pilih membawa konsekuensi bagi kehidupan selanjutnya. Jangan karena mengejar materi kita menghalalkan segala cara.

Oleh karena itu, lewat lirik lagunya Rhoma berpesan, jangan pernah kita mengabaikan nilai-nilai kehidupan. Kita akan mendapat sanksi dunia juga akhirat bila kita melakukannya . Contoh, seorang wanita yang menjual kehormatan akan mendapat sanksi sosial dari masyarakat. Ia akan dibenci bahkan dikucilkan oleh masyarakat. Selain itu, di sisi agama akan dimintai pertanggungjawabannya kepada Allah.

Dengan demikian penting kiranya kita memahami bahwa mengejar materi dunia boleh saja, tetapi jangan sampai kita mencapainya dengan cara yang salah. Kita harus menjunjung nilai-nilai sosial yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan syair *1001 macam* di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang dapat kita petik, yaitu

1. makan adalah kebutuhan hidup setiap manusia, tetapi jangan sampai kita menghalalkan segala cara dalam memperjuangkannya;
2. manusia diperbolehkan memilih berbagai bidang pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi jangan sampai merugikan orang lain;
3. Manusia akan mendapat sanksi dari masyarakat bila jalan yang ditempuh dalam mencari makan jalan yang salah.
4. Tuhan memberi kebebasan bagi manusia dalam menentukan jalan hidupnya, tetapi Tuhan akan tetap meminta pertanggungjawaban manusia atas pilihan hidupnya.

Perhatikan pula kutipan lagu “*Harta*” yang menggambarkan begitu banyaknya manusia yang mendewakan harta.

Betapa rugi orang yang mendewakan
 Harta dijadikan pelita hidupnya
 Tak pernah dipikirkan akan kuasa Tuhan
 Dalam sekejap semua dihapuskan
 Lebih rugi lagi orang yang merasa
 Harta sebagai pembeda harkat manusia
 Si miskin di pandang rendah di matanya.
 Rasa hormat hanya sesama kaya
 dari itu hati-hati dengan harta

Data SRI/MTR/Hrt/004 menggambarkan dengan jelas bahwa di dunia ini banyak sekali manusia yang dibutakan harta. Manusia banyak yang menganggap harta segalanya. Harta menjadikan manusia hebat. Harta menaikkan martabat. Harta membawa keselamatan untuk manusia.

Syair lagu ini juga mengingatkan kepada manusia bahwa harta adalah amanah Allah untuk manusia. Manusia harus mempergunakannya dengan benar.

Manusia harus menggunakannya untuk membantu sesama. Apabila manusia menggunakan hartanya dengan cara yang tidak benar, bahkan untuk menyom-

bongkan diri, maka Tuhan akan murka. Apabila Tuhan telah murka maka Ia akan menghapus semua yang dimiliki manusia dalam sekejap. Syair *Harta* juga berpesan kepada manusia untuk tidak membedakan harkat dan martabat manusia karena harta.

Berdasarkan uraian di atas, maka nilai material yang harus kita pahami, yaitu

1. Harta bukan segala-galanya, jangan mendewakan harta. Apalagi harta membuat manusia sombong. Harta membuat manusia lupa pada kewajibannya pada sesama. Sebagai manusia kita jangan sampai membedakan harkat manusia hanya karena harta. Apalagi sampai merendahkan orang lain karena harta.
2. Tuhan menitipkan harta kepada manusia sebagai ujian. Manusia harus menyadari harta tersebut sebagai amanah yang harus disampaikan untuk membantu sesama. Apabila kita tak pandai menjaga amanah maka Tuhan akan mengambilnya kembali dengan mudah dan dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan uraian di atas jelas syair lagu di atas mengingatkan manusia untuk tidak mengagung-agungkan materi dalam kehidupan di dunia. Hal ini karena manusia sering mendewakan harta dalam kehidupan. Harta yang dimiliki tidak dianggap sebagai amanah dari Tuhan justru dijadikan alat untuk menyombongkan diri. Apalagi sampai digunakan untuk merendahkan sesama manusia. Harta memang harta dapat membutakan manusia jika tidak berhati-hati dalam menggunakannya.

Syair lagu Rhoma Irama yang berjudul *Al-Quran dan Koran* juga memberikan gambaran tentang kesibukan manusia mengejar materi dunia.

Berikut kutipan syair lagu *Al-Quran dan Koran*

Dari masa ke masa

Manusia berkembang peradabannya.
 Hingga di mana-mana
 Manusia (manusia) merubah wajah dunia

Gedung-gedung tinggi mencakar langit
 Nyaris menghiasi segala negeri
 bahkan teknologi di masa kini
 sudah mencapai kawasan samawi.

Tapi sayang disayang
 Manusia (manusia) lupa diri tinggi hati.
 Manusia makin penuh kesibukan sehingga yang wajib pun terabaikan.
 Sujud lima waktu menyembah Tuhan ditinggalkan
 karena dimabuk oleh kemajuan sampai komputer dijadikan Tuhan.

Kalau bicara tentang dunia (dunia)Aduhai pandai sekali
 Tapi kalau bicara agama (agama)Mereka jadi alergi
 Membaca koran jadi kebutuhan(yeah-yeah)Sedang Alqur'an cuma
 perhiasan

Data SRI/MTR/AQ-Krn/005 melukiskan bahwa berkembangnya sebuah peradaban membuat manusia sibuk mengejar dunia. Manusia sibuk menghias dunia, membangun gedung-gedung pencakar langit, menciptakan teknologi-teknologi canggih sampai akhirnya manusia lupa diri kepada yang menciptakannya. Manusia mabuk dengan kemajuan dunia sampai-sampai benda-benda yang diciptakan sendiri (komputer) dijadikan Tuhan. Ironisnya manusia tak lagi senang membaca Al-Quran sebagai pedoman hidup. Mereka lebih senang membaca koran untuk mengejar kebahagiaan dunia.

Semua yang digambarkan Rhoma Irama dalam lirik lagu tersebut merupakan cerminan fenomena sosial yang telah terjadi di negeri yang kita cintai ini. Berkembangnya kehidupan membuat manusia sibuk memikirkan kebutuhan dunia. Apalagi perkembangan teknologi telah membuat manusia lupa pada pen-

ciptanya. Komputer benda canggih ciptaan manusia membuat manusia lupa diri. Kehadiran komputer membuat manusia melupakan sang pencipta, bahkan benda ini dijadikan manusia sebagai pengganti Tuhan. Mereka tak bertanya lagi pada Al-Quran untuk menyelesaikan permasalahan hidup karena komputer dianggap telah mampu menjawab semua persoalan hidup dialami manusia. Nilai-nilai material yang dapat kita petik berdasarkan kutipan syair *Al-Quran dan Koran* di atas, yaitu

1. Manusia harus dapat mengendalikan diri dalam mengikuti perkembangan zaman. Manusia jangan sampai mengikuti hawa nafsu dengan mengejar materi tanpa memikirkan akhirat.
2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan jangan sampai membuat manusia tinggi hati hingga melupakan sang pencipta.
3. Dunia bukan tujuan utama manusia. Oleh karena itu, manusia jangan memikirkan dunia secara berlebihan. Apapun yang dicapai manusia di dunia tak akan pernah melebihi kuasa Tuhan.

Dengan demikian. Rhoma Irama lewat lirik lagunya selalu berusaha untuk memperingatkan manusia akan bahaya tipu daya dunia termasuk harta benda. Perhatikan pula syair lagu "*Pesta Pasti Berakhir*"

Berumah megah bermobil mewah
 Itu tujuan banyak manusia
 Uang berlimpah pakaian indah
 Itu tujuan banyak manusia
 Makanan dan minuman yang serba lezat
 Santapan yang selalu dicari
 Rekreasi yang mahal serta memikat
 Hiburan yang selalu dinikmati

Dunia hanyalah persinggahan
 Dari sebuah perjalanan panjang
 Dunia bukanlah tujuan
 Namun hanya ladang tempat bertanam
 Pesta pasti berakhir, pesta pasti berakhir

Data SRI/MTR/PPB/009 menceritakan bahwa di dunia ini banyak manusia selalu mengejar materi seperti mobil mewah, rumah yang megah, uang yang berlimpah, dan pakaian yang indah. Seolah semua menjadi tujuan utama bagi manusia. Manusia tak pernah merasa puas. Mereka ingin selalu besenang-senang. Mereka tak ingat bahwa dunia bukanlah tujuan. Dunia hanya tempat persinggahan yang pasti akan berakhir.

Semua potret sosial yang digambarkan Rhoma lewat lirik lagu di atas, merupakan cermin realitas kehidupan sosial yang terjadi bukan hanya di negeri yang kita cintai ini. Namun, hampir diseluruh lapisan dunia manusia lupa bahwa dunia hanyalah tempat persinggahan sementara bagi manusia. Dunia hanyalah tempat mencari bekal hidup di akhirat. Manusia telah menjadikan dunia sebagai tujuan utama padahal mereka tahu kehidupan dan kesenangan dunia tidak ada yang abadi. Semua pasti akan berakhir. Berdasarkan uraian di atas, nilai-nilai sosial yang terdapat dalam syair lagu *Pesta Pasti Berakhir*, yaitu

1. Materi janganlah menjadi tujuan utama manusia di dunia. Apabila dunia menjadi tujuan utama maka di akhirat manusia akan celaka.
2. Semua materi yang dikejar manusia di dunia tiada yang abadi. Semua materi itu, hanya dapat dinikmati selagi di dunia. Apabila kita telah tiada tak ada satu pun yang dapat dibawa sebagai bekal akhirat.
3. Kesenangan dunia pun hanyalah tipu daya. Kita jangan sampai tertipu oleh kesenangan yang sementara.

4.2 Nilai-nilai Vital dalam Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama

Nilai Vital adalah nilai yang meliputi berbagai konsepsi mengenai segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas (Notonegoro).. Nilai-nilai vital tersebut tersebut seperti kesehatan, ilmu pengetahuan, pekerjaan, uang, dan banyak lagi yang lainnya.

Kesehatan merupakan hal yang paling vital dalam kehidupan. Manusia tidak akan mampu menjalani aktivitas bila dalam kondisi tubuh kurang sehat (sakit). Selain kesehatan, ilmu merupakan hal vital yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Ilmu memudahkan manusia menyelesaikan berbagai aktivitas dan membantu manusia mencapai keberhasilan. Orang yang memiliki harta yang banyak akan sia-sia bila tak diiringi dengan ilmu. Harta akan habis bila tak memiliki ilmu yang cukup untuk mengelolanya.

Pekerjaan sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupan, yaitu untuk mempertahankan hidupnya. Pekerjaan bagi manusia sangat penting, tanpa pekerjaan ia tak akan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Rhoma Irama lewat lirik lagunya selalu berpesan banyak hal, termasuk hal-hal vital yang harus dimiliki manusia. Berdasarkan temuan penulis terhadap syair lagu H.Rhoma Irama, ternyata ada 13 buah syair lagu beliau yang berisi nilai-nilai vital, yaitu *Lari Pagi, Pengangguran, Kemarau, Begadang, Kata pujangga, Ingkar, Nilai Sehat, Harga diri, Uang, Lapar, Rambate Rata Hayo, kematian dan lidah.*

Berikut ini 6 buah syair lagu beliau yang mengandung nilai vital dalam kehidupan.

- a) Perhatikan syair lagu Rhoma Irama yang berjudul *Lari Pagi* berikut.

Hai lari pagi, tua muda semua
 Lari pagi, dan sangat di gemari
 Lari pagi, Memang baik Sekali
 Lari pagi, untuk bina jasmani
 Satu, dua kiri kanan
 Senam pagi menyegarkan
 Hayo lari, lari lagi
 Lari pagi, menyehatkan

Reff

Lari pagi memang perlu, tapi jangan lupa shubuh
 ah...ah...ah... sembahyang dulu
 Jangan demi kesehatan, lalu Tuhan kau lupakan
 ah..ah..ah keterlaluhan
 Gunalah kesehatanmu demi duniamu
 Utamakanlah shalatmu untuk akhiratmu

Data SRI/VTL/LriPgi/001 mengingatkan kita semua baik tua maupun muda untuk selalu menjaga kesehatan dengan berlari pagi atau senam pagi. Bila kita lari pagi tubuh kita akan sehat. Bila tubuh sehat maka segala aktivitas kita pun dapat berjalan dengan lancar.

Syair lagu Rhoma Irama memang syarat dengan pesan sosial. Lewat lirik lagu *Lari Pagi* Rhoma tidak hanya mengingatkan kita tentang pentingnya nilai sehat tetapi juga mengingatkan kaum remaja tentang pentingnya menjaga shalat sebelum kita melakukan aktivitas lari pagi.

Nilai Vital yang terkandung dari syair *Lari Pagi*, yaitu

1. Kesehatan hal yang penting untuk manusia agar dapat menjalankan aktivitas. Manusia akan mendapatkan tubuh yang sehat bila rajin berolah-raga, seperti lari pagi atau senam pagi.
2. Kesehatan penting untuk umat manusia, baik yang tua maupun yang muda.

3. Sehat memang penting bagi tubuh tetapi jangan sampai karena ingin sehat kita melupakan Tuhan yang menciptakan kita.
4. Kesehatan untuk kebahagiaan dunia dan shalat untuk kebahagiaan akhirat.

Nilai vital yang terkandung dalam syair lagu *Lari Pagi* di atas, merupakan nilai bersumber dari kehidupan individu yang didasarkan pada pengalaman pribadi setiap manusia bahwa lari pagi membuat tubuh manusia menjadi sehat. Selain, bersumber dari individu pesan sosial yang terkandung dalam syair lagu *Lari pagi*, juga bersumber dari kebiasaan hidup masyarakat yang sering mengabaikan shalat karena ingin lari pagi. Hal ini, sesuai dengan pendapat Notonegoro bahwa nilai sosial dapat bersumber dari kehidupan individu, masyarakat, atau dari Tuhan melalui ajaran agama.

- b) Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang juga berisi nilai vital yaitu syair lagu yang berjudul *Pengangguran*. Berikut ini kutipan syair lagunya.

Telah lama kualami hidup.
Tiada pegangan pengangguran,
ya Allah..Tiap hari susah makan
Anak isteri bertangisan jadi korban.
Ya Allah...

Tiada yang mau menolong pada diriku ini.
Tiada yang mau perduli akan nasibku ini.
Bahkan mereka mencemoohkan penuh kebencian
Aku pun selalu disisihkan dari pergaulan.

Data SRI/VTL/Pggr/002 menyampaikan pesan bahwa setiap manusia wajib memiliki pekerjaan. Manusia tak dapat memperjuangkan hidupnya mencari nafkah tanpa pekerjaan. Fitrah bagi manusia untuk memiliki pekerjaan. Sebuah keluarga akan menjadi tak tentram karena kebutuhan hidup

tak terpenuhi. Anak dan istri akan menjadi korban. Begitulah kira-kira yang akan terjadi bila manusia tak memiliki pekerjaan. Masyarakat akan menyingkirkan dan mencemooh dengan penuh kebencian bagi siapa saja yang tak memiliki pekerjaan.

Lirik lagu *Pengangguran* sepertinya merupakan sebuah pesan sosial yang sengaja disampaikan Rhoma Irama berdasarkan realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan realitas sosial itu, maka nilai-nilai sosial yang terkandung dalam syair lagu pengangguran, yaitu

1. Pekerjaan sangat vital bagi kehidupan manusia. Pekerjaan berguna bagi manusia untuk memperjuangkan hidup.
2. Setiap manusia selayaknya memiliki pekerjaan agar dihargai di masyarakat.
3. Pekerjaan berpengaruh terhadap kehidupan rumah tangga karena keluarga akan tentram dan damai bila kebutuhan tercukupi.

- c) Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang berbicara tentang nilai vital, yaitu syair lagu beliau yang berjudul *Kemarau*. Syair lagu ini berisi tentang begitu pentingnya air bagi kehidupan. Berikut ini kutipan syair lagu *Kemarau*.

Setahun sudah tak turun hujan.
 Bumi kering menangis retak.
 Tiada daun walau sepucuk.
 Tiada air walau setetes.

Bagaikan musafir yang haus.
 Di tengah gurun sahara.
 Panas terik sang matahari.
 Bagai akan membakar bumi.
 Begitulah bumi yang kering.
 Menanti hujan menyirami.

Insan dan hewan turut bersedih.
 Pohon layu kering dan mati.
 Kering dilanda musim kemarau.
 Yang seakan tak mau berhenti.
 Oh Tuhan berikan rahmat-Mu.
 Agar kemarau berlalu.

Data SRI/VTL/Kmru/003 menceritakan begitu pentingnya air bagi kehidupan semua makhluk hidup di dunia ini. Hal ini dirasakan saat musim kemarau. Bumi kering dan retak, pepohonan layu dan mati. Cuaca panas dan terik matahari membakar bumi. Manusia dan hewan pun bersedih karena kebutuhan air tak tercukupi. Musim kemarau merupakan ujian bagi semua makhluk hidup. Hanya doa yang mampu disampaikan, memohon pertolongan Illahi.

Syair lagu *Kemarau* merupakan cermin kehidupan. Sebuah realitas sosial yang pasti terjadi setiap tahunnya di negeri yang kita cintai ini. Rhoma Irama berusaha mengemas semua itu dalam lirik lagunya.

Nilai vital yang terkandung dalam lirik lagu *Kemarau*, yaitu

1. air sumber kehidupan,
2. semua makhluk hidup membutuhkan air karena tanpa air semua makhluk akan mati,
3. pergunkan air dengan baik jangan sampai tidak disyukuri,
4. musim kemarau merupakan ujian bagi semua makhluk hidup karena nikmat air dibatasi oleh Allah.

- d) Syair Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai vital, yaitu syair lagunya yang berjudul *Begadang*. Berikut ini kutipan syair lagunya,

Begadang jangan begadang,
 kalau tiada artinya.
 Begadang boleh saja, kalau ada perlunya

Kalau terlalu banyak begadang
 Muka pucat karena darah berkurang.
 Kalau sering kena angin malam.
 Segala penyakit akan mudah datang.

Darilah itu sayangi badan.
 Jangan begadang setiap malam.

Data/SRI/VTL/Bgdg/004 mengingatkan manusia tentang pentingnya menjaga kesehatan. Manusia sering lupa waktu dalam beraktivitas hingga lupa menjaga kesehatan. Begadang harus dihindari bila tiada keperluan. Terlalu sering begadang membuat wajah kita menjadi pucat karena kurang darah. Selain itu., berbagai penyakit akan mudah datang, bila sering begadang. Oleh karena itu, kita harus menyayangi tubuh kita dengan menghindari budaya begadang.

Syair lagu *Begadang* merupakan realitas sosial yang sering terjadi di masyarakat. Begadang telah menjadi budaya buruk sebagian orang di masyarakat. Mereka menghabiskan waktu hingga larut malam hanya sekedar mencari hiburan. Lewat lirik lagu ini Rhoma mencoba berpesan agar kita menghindari budaya begadang karena penting bagi kita menjaga kesehatan. Kesehatan harta yang tak ternilai. Kita tak dapat menjalankan

aktivitas dengan baik, bila tubuh tidak sehat. Oleh karena itu kesehatan hal yang sangat vital dalam kehidupan manusia untuk beraktivitas.

Nilai-nilai sosial yang dapat dipetik dari syair lagu *Begadang*, yaitu

1. Begadang merupakan budaya buruk yang harus dihindari manusia.
2. Begadang memberikan dampak buruk bagi kesehatan manusia karena dapat mengundang berbagai penyakit.
3. Begadang hanya boleh dilakukan bila ada keperluan.

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam syair *Begadang* di atas, mengingatkan kita untuk menghindari budaya begadang. Begadang telah menjadi budaya buruk di masyarakat.

- e) Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai vital, yaitu syair lagunya yang berjudul *Harga Diri*

Boleh saja kita miskin.
Kalau itu jadi kehormatan.
Boleh saja kita lapar.
Kalau itu jadi keimanan.

Jangan sampai dijual berapa pun harga diri ini.
Jangan sampai ditukar dengan apa pun keimanan ini.
Lebih baik jalan kaki tapi punya harga diri.
Daripada bersedan tanpa kehormatan.

Lebih baik gubuk tua tapi jadi hamba Tuhan.
Daripada di gedung tanpa keimanan.
Hanya dengan kehormatan.

Diri jadi berharga.
Hanya dengan keimanan.
Hidup jadi bahagia.
Ha... ha...

Data SRI/VTL/Hrg Dr/008 mengingatkan manusia betapa pentingnya menjaga harga diri dan keimanan. Kita jangan malu miskin asal memiliki kehormatan. Kita jangan malu tak makan tetapi tak malu kehilangan iman.

Harga diri jangan sampai diperjualbelikan karena mengejar dunia. Keimanan pun jangan sampai ditukar dengan apa pun, apalagi dengan materi. Begitu pentingnya harga diri hingga syair ini berpesan lebih baik kita jalan kaki asal punya harga diri daripada kita naik kendaraan tapi tak memiliki kehormatan. Lebih baik kita hidup miskin asal kita tetap menjadi hamba Tuhan daripada kita tinggal di gedung tapi tak memiliki iman.

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam syair *Harga Diri*, yaitu

1. harga diri sangat vital dalam kehidupan manusia karena harga diri ukuran eksistensi manusia di masyarakat.
2. harga diri adalah kehormatan setiap manusia harus selalu dijaga.
3. keimanan sangat penting dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa harga diri dan keimanan adalah dua hal yang sangat penting dalam kehidupan. Harga diri berkaitan dengan eksistensi manusia di masyarakat. Keimanan berkaitan dengan keselamatan manusia di dunia dan akhirat.

- f) Syair lagu Rhoma Irama berikutnya mengandung nilai vital, yaitu *Lidah*.

Berikut kutipan syairnya.

Lidah itu sangat tajam.
Tajamnya lebih dari pedang.
Bicaralah macam-macam.

Lidah senjata utama.
Bagi keselamatan Anda.
Pandai-pandailah menjaga.
Lidahmu kala berbicara.
Kalau bicara baik seperlunya.
Jangan bicara kalau sia-sia.
Kalau bicara baik seadanya.
Jangan bicara kalau berdusta.

Data SRI/VTL/Ldh/013 mengingatkan manusia akan pentingnya menjaga lidah (perkataan). Lidah sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Lidah ibarat senjata bagi manusia. Lidah berguna untuk keselamatan. Oleh karena itu, manusia harus pandai-pandai menjaga perkataannya (lidahnya). Apabila berbicara seperlunya. Jangan berbicara untuk hal-hal yang penting. Apalagi sampai berdusta.

Berdasarkan uraian di atas, maka nilai-nilai sosial yang terkandung dalam syair lagu *Lidah*, yaitu

1. lidah merupakan salah satu anggota tubuh manusia yang memiliki peran sangat Vital dalam kehidupan. Hal ini mengingatkan peran Lidah sangat penting bagi manusia, yaitu sebagai sarana komunikasi disamping bahasa,
2. lidah sebagai alat komunikasi haruslah digunakan dengan sebaik-baiknya karena lidah selain membawa keselamatan dapat pula mengakibatkan bencana bagi yang tak pandai menjaganya,
3. hal yang harus dilakukan manusia untuk menjaga lidah (perkataan) dengan cara berbicara seperlunya, tidak membicarakan hal yang tidak penting atau sia-sia, dan tidak berbicara hal yang dusta.

Berdasarkan uraian di atas, jelas lidah memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan. Selain lidah berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi manusia, lidah juga bagaikan senjata bagi manusia.

Lidah dapat mendatangkan keselamatan tetapi juga dapat menimbulkan bencana bagi yang tak dapat menjaganya.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai Vital, yaitu yang berjudul *Rambate Rata Hayo*.

Berikut kutipan syair lagunya.

Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul.
Begitu harusnya kita bekerja.

Wanita: Dengan bekerja sama, yang susah jadi mudah.
Begitu harusnya kita bekerja.

Duet: Rambate rata hayo, rambate rata hayo.
Mari kita bersatu kalau memang mau maju.
Rambate rata hayo, rambate rata hayo.
Singsingkan lengan baju demi tujuan yang satu.

Duet: Hidup di dunia tidaklah sendirian.
Kita pasti membutuhkan teman.
Untuk saling mengisi, untuk saling memberi

Data SRI/VTL/RRH/11 mengingatkan manusia bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri di dunia. Manusia selalu membutuhkan pertolongan dan kerjasama dari orang lain. Oleh karena itu, manusia harus bersatu kalau ingin maju. Jangan sombong atau merasa diri paling utama.

Berdasarkan data di atas maka hal penting (Vital) yang harus diingat manusia ialah teman dan kerjasama (gotong-royong). Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain, maka saling mengisi dan memberi harus kita lakukan selama hidup di dunia.

Nilai-nilai sosial yang dapat kita petik dari syair lagu *Rambate Rata Hayo*, yaitu

1. kita tak dapat hidup sendiri tanpa manusia yang lain,
2. kerjasama merupakan hal penting yang harus dilakukan manusia,
3. kita harus bersatu bila ingin maju,
4. jangan pernah merasa diri paling utama diantara sesama manusia karena kita bukan apa-apa tanpa orang lain.

4.3 Nilai-nilai Kerohanian dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama

Nilai kerohanian adalah nilai yang meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia. Salah satu **contoh nilai kerohanian** adalah beribadah.

Berdasarkan temuan penulis, ternyata syair lagu Rhoma Irama yang mengandung nilai rohani tidaklah sedikit, bahkan sangat variatif. Hal ini, terbukti semua jenis pembagian nilai rohani menurut prof. Notonegoro dapat ditemukan dalam syair-syair lagu beliau. Adapun data yang penulis temukan sebanyak 91 data. Semua data tersebut telah penulis kumpulkan dalam korpus data. Berikut ini sejumlah data hasil temuan penulis.

4.3.1 Nilai-nilai Kebenaran dalam Syair Lagu Rhoma Irama

Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber dari unsur akal manusia, budi, ratio, atau cipta (Notonegoro). Nilai kebenaran dapat diperoleh manusia melalui berbagai cara (media). Syair lagu merupakan media penyampai pesan yang paling sering dipergunakan penyair untuk menyampaikan misinya. Rhoma Irama merupakan salah satu musisi yang percaya bahwa syair lagu dapat berperan sebagai penyampai misi kebenaran. Berikut ini syair-syair lagu beliau yang mengandung nilai kebenaran, yaitu *Adu Domba, Hak Asasi, Darah Muda, Narkoba, Keramat, Judi, Takwa, Bencana, Habis Gelap Terbitlah Terang, Jaga Diri, Kawula Muda, Perjuangan, Buta Tuli, Aku Saudaramu, Api dan laut, Anjing dan Sampah, Anak malang, Ampunilah, Sumbangan, Stop, Stress, Sedekah,*

Setetes Air Hina, Kematian, Kesesatan, Kiamat, dan Kehilangan Tongkat.

Perhatikanlah syair lagu Rhoma Irama yang berjudul *Adu Domba* berikut ini.

Adu domba adu domba mengadu domba.
Domba dipertaruhkan.

Demi keuntungan domba jadi korban.
Demi kesenangan domba kesakitan.

Domdomba domba, babadom domba.
Sayang-sayang seribu kali.
Domba-domba tak menyadari.
Kasih aduhai kasihan.
Domba-domba pun bermusuhan.

Hentikanlah hentikan itu kedhaliman.
Janganlah dan janganlah kau mengadu domba.
Adu domba adu domba mengadu domba.
Sungguh suatu dosa.
Adu domba adu domba mengadu domba.
Perbuatan tercela.

Data SRI/RHN/Kbnr/Adb/001 di atas memaparkan dengan jelas tentang perbuatan adu domba yang sering dilakukan manusia. Manusia sering memanfaatkan orang lain untuk mencari kesenangan. Namun, sayangnya walaupun perbuatan ini telah menyakiti orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Mereka para korbannya justru tak menyadarinya. Mereka justru bermusuhan. Oleh karena itu, syair ini mengingatkan agar kita menjauhi perbuatan adu domba. Perbuatan adu domba perbuatan yang mendhalimi sesama. Perbuatan ini merupakan perbuatan dosa dan sangat tercela.

Perbuatan adu domba yang tergambar dalam syair lagu *Adu Domba* nampaknya bukanlah hanya cerita belaka tetapi sebuah fenomena sosial yang sering terjadi di masyarakat. Kebenaran yang disampaikan lirik lagu ini, dapat kita buktikan melalui indera kita, melalui pengalaman-pengalaman yang kita alami secara

langsung atau melihat hal-hal yang terjadi di sekitar kita, baik di lingkungan sekitar, lingkungan kerja ataupun dalam kehidupan politik. Berbagai fenomena sosial, telah banyak memberikan contoh nyata perbuatan adu domba. Seorang ayah ada yang sampai membunuh putrinya sendiri akibat ulah adu domba orang-orang di sekitarnya. Ada pula seorang anak menuntut ibu kandungnya sendiri di meja hijau akibat adu domba suaminya.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa perbuatan adu domba perbuatan yang tercela, dan tidak dibenarkan dari sisi apa pun, baik dari sisi kemanusiaan, sisi ilmiah atau pun sisi agama. Bagaimana mungkin orang tua sampai tega membunuh putrinya sendiri atau bagaimana mungkin seorang anak tega menghakimi ibu kandungnya sendiri. Suatu hal yang tak masuk di akal namun nyata adanya. Bukan hanya menyakiti, perbuatan adu domba juga dapat menyebabkan orang lain kehilangan nyawanya. Oleh karena itu, agama pun melarang perbuatan adu domba. karena adu domba perbuatan mendhalimi sesama dan mengakibatkan dosa besar.

Nilai-nilai sosial yang dapat kita petik dari syair Adu Domba, yaitu

1. Perbuatan adu domba harus dihentikan karena perbuatan itu membahayakan bagi sesama.
2. Mengadu domba berarti kita mendhalimi sesama manusia
3. Perbuatan adu domba dapat terjadi di mana saja, untuk itu kita harus berhati-hati jangan sampai kita menjadi korbannya atau justru yang melakukannya.
4. Adu domba dilarang agama karena termasuk perbuatan tercela dan mengakibatkan dosa besar.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai kebenaran terdapat dalam syair lagunya yang berjudul *Keramat*.

Berikut kutipan syair lagu *Keramat*.

Hai manusia, hormati ibumu.
yang melahirkan dan membesarkanmu.

Darah dagingmu dari air susunya.
Jiwa ragamu dari kasih-sayangnya.
Dialah manusia satu-satunya yang menyayangimu tanpa ada batasnya.

Doa ibumu dikabulkan Tuhan.
Kutukannya jadi kenyataan.
Ridla Ilahi karena ridhanya
Murka Ilahi karena murkanya
Bila kau sayang pada kekasih
Lebih sayanglah pada ibumu
Bila kau patuh pada rajamu
Lebih patuhlah pada ibumu

Bukannya gunung tempat kau meminta
Bukan lautan tempat kau memuja
Bukan pula dukun tempat kau menghiba
Bukan kuburan tempat memohon doa

Tiada keramat yang ampuh di dunia
Selain dari doa ibumu jua

Data SRI/RHN/Kbnr/Krmt/005 mengingatkan kita untuk selalu menghormati ibu.

Ibu yang telah membesarkan kita dengan air susunya. Ibu yang telah menjaga jiwa raga kita dengan limpahan kasih sayangnya. Ibu yang satu-satunya menyayangi kita di dunia ini tanpa batas. Doa ibu dikabulkan Tuhan, bahkan kutukannya dapat menjadi kenyataan. Oleh karena itu patuhlah pada ibu, agar mendapat ridhonya. Allah akan ridha bila kita mendapat ridhonya. Allah akan murka bila ibu murka. Syair lagu ini menegaskan pula agar manusia jangan

sampai meminta pada tempat yang salah, sebab tiada yang keramat di dunia selain doa ibu.

Pesan sosial yang terkandung dalam syair lagu *Keramat* ini mengandung nilai-nilai kebenaran yang menuntun manusia untuk selalu menghormati seorang ibu. Berbagai alasan mengapa seorang ibu patut kita hormati tergambar jelas dalam lirik-lirik lagu *Keramat*.

Berikut nilai-nilai kebenaran yang disampaikan dalam syair lagu *Keramat*.

1. Syair lagu *Keramat* menyampaikan tentang perjuangan dan pengorbanan seorang ibu untuk anak-anaknya. Kita dapat merasakan langsung kebenaran itu melalui indera kita. Ada dua hal yang telah dilakukan ibu untuk kita anaknya, yaitu melahirkan dan membesarkan anak-anaknya. Mari kita lihat apa yang dialami seorang ibu ketika melahirkan anaknya. Pertama, seorang ibu akan mengalami sakit yang luar biasa ketika melahirkan anaknya ke dunia. Kedua, ditengah kesakitannya ia pun harus berjuang mengerahkan seluruh tenaganya untuk mengeluarkan sang anak dari rahimnya. Semua itu harus dihadapi seorang diri dengan mempertaruhkan jiwa dan raga. Tugas seorang ibu ternyata tidak sampai di situ saja. Ia harus membesarkan anak-anaknya hingga tumbuh dewasa dan dapat hidup mandiri. Proses membesarkan seorang anak tidaklah mudah. Berbagai hal dilakukan ibu untuk membesarkan kita anak-anaknya, 1) Ia memberikan air susunya untuk kita hingga darah daging kita terbentuk dari air susunya. 2) Ia merawat dan menjaga anak-anaknya hingga tumbuh sehat dan mandiri, 3) Ia pun melimpahkan kasih sayang yang tiada batasnya untuk membentuk jiwa dan raga kita. Sungguh besar jasa seorang ibu bagi kita manusia.
2. Pada bait berikutnya dalam lirik yang berbunyi “Doa ibumu dikabulkan Tuhan” dan “kutukannya menjadi keramat” tersirat sebuah pesan religiusitas yang ingin disampaikan Rhoma lewat lirik lagunya. Ada dua pesan yang terkandung di dalamnya. Pertama, manusia hendaklah ingat bahwa doa ibu

sangatlah penting dalam kehidupan. Doa ibu mendatangkan keberkahan. Oleh karena itu, bila ingin mendapatkan kebaikan mohonlah doa ibu. Kedua, manusia jangan pernah menyakiti hati ibunya, karena bila seorang ibu sampai mendoakan keburukan maka kita dapat tertimpa bencana. Kebenaran religiusitas yang disampaikan syair *Keramat* harus kita ingat sebagai kunci kebahagiaan.

3. Syair lagu keramat berikutnya yang berbunyi,

Bukannya gunung tempat kau meminta
 Bukan lautan tempat kau memuja
 Bukan pula dukun tempat kau menghiba
 Bukan kuburan tempat memohon doa

Merupakan sindiran Rhoma terhadap perilaku manusia, yang telah banyak menyimpang dari kebenaran ilmiah. Manusia meminta pada gunung yang jelas benda mati yang tak dapat berbuat apapun, memuja lautan yang dianggap sama dengan pencipta (Tuhan), bahkan sampai menghiba-hiba memohon pertolongan pada dukun, yang sama-sama makhluk ciptaan Tuhan. Ironisnya lagi kuburan dijadikan tempat meminta. Suatu hal yang sudah tidak bisa diterima oleh keilmuan ataupun akal sehat.

Semua kebenaran yang disampaikan Rhoma lewat lirik lagunya, jelas mengajak kita untuk melihat dan menyadari bahwa ibu adalah seseorang yang sangat berjasa pada kehidupan manusia. Ibu harus kita hormati, Ibu harus kita sayangi. Lewat ungkapan-ungkapan sederhana yang digunakan dalam lirik lagunya. Kita tahu bahwa kebenaran yang disampaikan Rhoma bukanlah omong kosong belaka. Kebenaran yang disampaikan bukan hanya dapat diterima oleh indera kita. Namun, dapat dibuktikan secara ilmiah maupun religius.

Berdasarkan uraian di atas, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik dari syair *Keramat* untuk dapat kita terapkan dalam kehidupan, yaitu

1. Kita harus menghormati seorang ibu karena ibu telah melahirkan dan membesarkan kita.
2. Apabila kita memohon kebaikan maka mohonlah doa ibu.
3. Doa ibu doa yang paling keramat di muka bumi oleh karena itu kita jangan sampai menyakiti hati seorang ibu. Kutukannya dapat menjadi kenyataan.
4. Seorang ibu harus mampu melahirkan dan membesarkan anak-anaknya.
5. Seorang anak harus memohon Ridho ibu karena Ridho Allah bergantung pada ridho ibu pada anak-anaknya.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang juga mengingatkan manusia untuk selalu menjalankan kebenaran, terdapat dalam syair lagunya yang berjudul *Judi*. Berikut kutipan syair lagunya.

Judi (judi), menjanjikan kemenangan
 Judi (judi), menjanjikan kekayaan

Bohong (bohong), walaupun kau menang
 Itu awal dari kekalahan
 Bohong (bohong), walaupun kau kaya
 Itu awal dari kemiskinan

Judi (judi), meracuni kehidupan
 Judi (judi), meracuni keimanan

Pasti (pasti), karena perjudian
 Orang malas dibuai harapan
 Pasti (pasti), karena perjudian perdukunan ramai menyesatkan yang beriman bisa jadi murtad, apalagi yang awam

Uang judi najis tiada berkah.
 Uang yang pas-pasan karuan buat makan (o, o).
 Itu cara sehat 'tuk bisa bertahan
 Uang yang pas-pasan karuan ditabungkan (o, o).
 Itu cara sehat 'tuk jadi hartawan.
 Apa pun nama dan bentuk judi, semuanya perbuatan keji.

Data SRI/RHN/Kbnr/Jd/006 berisi peringatan untuk manusia akan bahaya perbuatan judi. Syair ini mengingatkan kita akan bahaya perbuatan judi. Perbuatan judi membuat manusia terbuai oleh tipu daya dunia. Manusia menganggap judi dapat membuat kaya karena judi menjanjikan kemenangan. Padahal semua itu bohong. Judi memang telah merusak kehidupan. Judi juga merusak iman manusia. Judi membuat manusia terbuai harapan hingga malas bekerja. Judi juga membuat manusia menjadi melarat dan sengsara. Kita harus tahu uang judi tidaklah berkah. Oleh karena itu, kita jangan sampai tergoda oleh judi. Lebih baik kita mencari nafkah dengan cara yang sehat.

Syair lagu *Judi* merupakan sindiran dan sekaligus peringatan akan berbagai fenomena sosial yang sering terjadi di sekitar kita. Kita dapat menyaksikan sendiri dengan indera kita bagaimana moral manusia rusak akibat judi. Ada yang menjual rumahnya demi judi hingga tak memiliki tempat tinggal. Ada yang kehilangan keluarga karena anak dan istri dipertaruhkan untuk hutang judi. Ada pula yang sampai menganiaya orang tua karena judi, dan masih banyak lagi sederet fenomena sosial yang terjadi. Semua itu menandakan bahwa manusia telah dibutakan oleh perbuatan judi, tak dapat lagi membedakan baik atau buruk, benar atau salah dimata manusia ataupun Tuhan. Ilmu tak lagi dipakai agama pun telah diabaikan. Berikut ini bahaya perbuatan judi, yaitu

1. perbuatan judi telah merusak moral manusia. orang baik dapat menjadi jahat karena judi,
2. perbuatan judi merusak iman manusia,

3. perbuatan judi tidak menjanjikan kekayaan justru mendatangkan kemiskinan,
4. perbuatan judi membuat orang malas karena terbuai harapan,
5. perbuatan judi merupakan perbuatan yang karena menyakiti diri sendiri,
6. perbuatan judi membuat orang beriman menjadi murtad dan melupakan Tuhannya,
7. uang hasil judi tidaklah berkah bagi kehidupan karena merugikan orang lain,
8. kita harus menjauhi perbuatan judi.

Berdasarkan nilai-nilai kebenaran yang terdapat dalam syair Judi, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita terapkan dalam kehidupan, yaitu

1. kita jangan pernah melakukan judi karena perbuatan judi merusak moral kita manusia. Manusia dapat menjadi malas karena judi. Hal ini karena judi membuat manusia terbuai harapan hingga tak mau bekerja. Manusia juga dapat berubah menjadi jahat karena judi. Hal ini dilakukan manusia karena selalu ingin mendapatkan kemenangan,
2. perbuatan judi dapat merusak iman manusia. Manusia berubah menjadi murtad karena judi. Manusia rela menggadaikan keyakinannya hanya karena judi. Perbuatan judi juga dapat membuat manusia menjadi musyrik. Manusia percaya pada perdukunan,
3. kita harus menjauhi perbuatan judi karena hasil perbuatan judi najis dan tidak berkah bagi kehidupan,
4. apa pun nama dan bentuk judi semuanya perbuatan keji yang dapat merugikan diri sendiri,
5. kita jangan melakukan perbuatan judi karena judi menyebabkan manusia sengsara.

Syair Lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengajarkan kita untuk melakukan kebenaran, yaitu syair lagunya yang berjudul *Hak Azasi*.

Berikut ini kutipan syair lagu *Hak Asasi*.

Hormati hak asasi manusia.
 Karena itu fitrah manusia.
 Kita semua bebas memilih.
 Jalan hidup yang disukai.
 Tuhan pun tidak memaksakan.
 Apa yang hamba-Nya lakukan.

Terapkan demokrasi Pancasila.
 Sebagai landasan negara kita.
 Janganlah suka memperkosa.
 Kebebasan warga negara.
 Karena itu bertentangan.
 Dengan perikemanusiaan.

Kebebasan beragama (itu hak asasi).
 Kebebasan berbicara (itu hak asasi).
 Kita bebas untuk melakukan segala-galanya.
 Asal saja tidak bertentangan dengan Pancasila.

Kebebasan berusaha (itu hak asasi).
 Kebebasan 'tuk berkarya (itu hak asasi).
 Kita bebas untuk melakukan segala-galanya.
 Asal saja tidak bertentangan dengan Pancasila.

Data SRI/RHN/Kbnr/Hk/002 mengingatkan kita tentang hak asasi manusia yang harus selalu kita hormati. Setiap manusia bebas memilih jalan hidup. Tuhan pun tak pernah memaksakan apa yang harus dilakukan hambanya.

Kita dalam hidup bernegara harus menerapkan demokrasi. Demokrasi yang sesuai dengan pancasila. Kita tidak boleh memperkosa kebebasan warga negara. Kebebasan beragama, berbicara, berusaha, dan kebebasan berkarya semua merupakan hak asasi manusia. Kita harus menghormatinya. Kita semua sebagai warga negara bebas melakukan segalanya asal tidak bertentangan dengan kemanusiaan juga pancasila.

Syair lagu *Hak Asasi* ini, mengingatkan kita untuk selalu menghargai hak asasi manusia. Syair lagu ini muncul, sebenarnya sebagai sebuah sindiran

terhadap partai Golkar yang saat itu banyak mengintimidasi orang dalam pemerintahan orde baru (Sofhan, (2014:197)). Masyarakat dilarang bersuara (berpendapat) , kebebasan berkarya dibatasi, bahkan demokrasi tak lagi ditegakkan. Semua fenomena sosial itu, dapat dibuktikan melalui indera lewat sejumlah fakta yang terjadi dimasa itu. Berikut ini nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam syair *Hak Asasi*.

- a) Manusia memiliki kebebasan dalam memilih jalan hidup.
- b) Manusia dalam hidup bernegara harus menerapkan sistem demokrasi dalam mengambil setiap keputusan.
- c) Kita tidak boleh memperkosa kebebasan warga negara, kebebasan beragama, berbicara, berusaha, dan kebebasan berkarya.

Berdasarkan nilai-nilai kebenaran tersebut, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita terapkan dalam kehidupan, yaitu

1. kita harus selalu menghormati hak asasi manusia karena hak asasi merupakan fitrah yang diberikan tuhan kepada manusia,
2. kita harus menerapkan demokrasi pancasila (landasan negara kita),
3. kita jangan sampai memaksakan kehendak kita kepada orang lain (memperkosa kebebasan sesama),
4. kita harus menghargai kebebasan warga negara sepanjang itu tidak bertentangan dengan perikemanusiaan,
5. setiap manusia memiliki kebebasan, baik dalam menentukan jalan hidup, dalam berbicara (berpendapat), dalam beragama, dalam berkarya, dalam berusaha, dan melakukan segalanya. Asal tidak bertentangan dengan pancasila.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai kebenaran, yaitu syair lagunya yang berjudul narkoba. Berikut kutipan syair lagunya.

Wahai para generasi muda (a-ha a-ha)
 Tahukah siapa musuh kita (a-ha a-ha)
 Narkotika, psikotropika, dan obat-obat yang berbahaya.
 Berbagai macam jenis narkoba (a-ha a-ha).
 Yang berupa serbuk, pil, dan ganja (a-ha a-ha)
 Ketahuilah, waspadailah
 Jangan sampai kau menggunakannya
 Terlalu banyak yang jadi korban
 dan banyak yang menghuni kuburan
 Kalau hal ini kita biarkan
 Satu generasi akan hilang.
 Mari hindarkan, mari hentikan penyalahgunaan narkoba.

Data SRI/RHN/Kbnr/Nrkb/004 mengingatkan kita semua, termasuk generasi muda untuk berhati-hati dan memusuhi barang-barang berbahaya yang dikenal dengan narkoba. Narkoba adalah obat-obatan terlarang dan berbahaya, bentuknya berupa serbuk, pil, dan ganja. Kita jangan sampai terbujuk menggunakannya. Narkoba telah banyak menelan korban. Kita jangan sampai membiarkan generasi kita mencobanya, bila itu terjadi maka sama saja kita telah membiarkan generasi masa depan kita hancur akibat menyalahgunakan narkoba.

Syair lagu *Narkoba* menyampaikan pesan sosial yang sangat penting bagi kehidupan kita. Pesan social tersebut menuntun kita pada nilai-nilai kebenaran. Nilai-nilai kebenaran yang terkandung di dalamnya, yaitu

1. Narkoba telah menjadi masalah besar yang mengancam kehidupan bangsa kita, khususnya generasi muda.
2. Narkoba telah menelan banyak korban. Ada yang hanya menjadi korban kecanduannya dan ada pula yang sampai kehilangan nyawa.

Hal ini tampak dalam lirik lagunya yang berbunyi” Telah banyak yang menjadi korban bahkan sampai menjadi penghuni kubur” .

3. Narkoba beraneka macam, ada yang berupa pil, serbuk, atau ganja.
4. Narkoba harus dihentikan karena kita akan kehilangan generasi penerus bangsa bila narkoba tetap dibiarkan merajalela di negeri yang kita cintai.

Nilai-nilai kebenaran yang disampaikan dalam syair *Narkoba*, bukanlah hanya cerita belaka. Narkoba memang benar-benar telah mengancam kehidupan bangsa kita. Kita telah banyak kehilangan generasi penerus bangsa karena narkoba. Hampir setiap hari pada tayangan stasiun televisi kita mendengar dan melihat para remaja bahkan pelajar terkena kasus narkoba. Hal ini membuktikan bahwa apa yang disampaikan dalam lirik lagu *Narkoba* benar adanya dan dapat kita buktikan melalui indera kita.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang kita lihat melalui indera kita tersebut, kita pun dapat membuktikan bahwa kebenaran yang terkandung dalam lirik lagu narkoba bukan hanya cerita. Namun, dapat ditelusuri secara ilmiah melalui rasio (pikiran) kita. Kita tahu bahwa narkoba mengandung zat-zat berbahaya yang dapat merugikan para pemakainya bila digunakan secara berlebihan, bahkan narkoba pun menyebabkan kematian.

Nilai-nilai sosial yang dapat kita petik dari kebenaran yang terkandung dalam syair *Narkoba*, yaitu

1. Narkoba telah mengancam kehidupan bangsa kita. Kita harus memerangi narkoba jangan sampai tergoda menggunakannya.

2. Narkoba beraneka ragam bentuknya, kita harus waspada jangan sampai kita tertipu olehnya. Hal ini karena narkoba telah disisipi dalam berbagai bentuk makanan yang dapat menipu kita.
3. Kita harus berhati-hati menjaga generasi penerus bangsa agar tidak terkena kecanduan narkoba.
4. Kita harus menghentikan penyalahgunaan narkoba di sekitar kita.

4.3.2 Nilai-nilai Keindahan dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama

Sebagai sebuah karya sastra yang memiliki nilai seni, syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan nilai-nilai keindahan. Hal itu, bukan hanya tercermin dari keindahan pesan yang terkandung di dalam syair lagunya, melainkan nampak dari penggunaan diksi, rima, irama, maupun gaya bahasa mengiringinya. Berikut gambaran nilai-nilai keindahan yang terkandung di dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama ditinjau berdasarkan pesan yang terkandung di dalamnya maupun dalam penggunaan diksi, gaya bahasa, irama, maupun nada yang terdapat di dalamnya.

4.3.2.1 Keindahan Diksi dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama

Keistimewaan syair lagu H. Rhoma Irama diantaranya tercermin melalui keindahan diksi yang digunakan dalam syair lagunya. Diksi yang digunakan dalam syair lagu H. Rhoma Irama selain menggunakan kata kiasan juga menggunakan kata-kata denotasi, sehingga memudahkan bagi siapa pun untuk memahami pesan yang terkandung dalam syair lagunya. Selain itu, diksi yang digunakan H. Rhoma Irama sangat santun, jauh dari kata-kata vulgar yang sering kita jumpai dalam lirik-lirik lagu Dangdut remix masa kini.

Hal itu dilakukan H.Rhoma Irama sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap hasil-hasil karya seni gubahannya. H. Rhoma Irama berpandangan bahwa syair lagu dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik atau sebaliknya. Oleh karena itu, penggunaan kata-kata santun harus diprioritaskan dalam menciptakan syair lagu . Perhatikan kutipan-kutipan syair lagu H. Rhoma Irama berikut.

Seratus Tiga Puluh Lima Juta

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia.

Ada Sunda, ada Jawa
Aceh, Padang, Batak
Dan banyak lagi yang lainnya
Seratus tiga puluh lima juta
Janganlah saling menghina

Ajojing

Ajojing yo hayo, ajojing
kita bersama ajojing
Ajojing yo hayo, ajojing
kita bersama ajojing

Wanita : Jangan turutkan hati yang sedih
Pria : Mari gembira, jangan bersedih
Duet : Ajojing yo hayo, ajojing kita bersama ajojing
Ajojing yo hayo, ajojing
kita bersama ajojing.

Dangdut

Pernah aku melihat musik di Taman Ria
Iramanya Melayu duhai sedap sekali
Iramanya Melayu duhai sedap sekali

Sulingnya suling bambu
Gendangnya kulit lembu
Dangdut suara gendang rasa ingin berdendang
Dangdut suara gendang rasa ingin berdendang

Pada ketiga kutipan syair lagu di atas, nampak pesan yang disampaikan menggunakan kata-kata denotasi yang mudah dipahami oleh siapa pun yang mendengarnya. H.Rhoma Irama juga mengedepankan kesantunan dalam diksi, kata berdendang misalnya, dipilih untuk menggantikan kata bernyanyi, sehingga memiliki nilai rasa yang lebih halus. Pada syair lagu Ajojing misalnya, kata ajojing digunakan untuk menggantikan kata joget yang kita tahu memiliki nilai rasa lebih buruk /kurang santun dibandingkan dengan kata ajojing. Kehalusan makna kata juga nampak dalam syair lagunya *Seratus Tiga Puluh Lima juta* pada bait pertama .

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia.

Pada bait di atas, nampak diksi yang digunakan memiliki nilai rasa yang halus /santun, tak ada kesan kasar atau angkuh dalam menyampaikan pesan yang disampaikan. Hal ini, tentu berbeda dengan diksi (pilihan kata) yang digunakan pada syair-syair lagu dangdut masa kini. kita sering menjumpai pilihan-pilihan kata yang vulgar bahkan terkesan kurang mendidik, seperti Aku *Hamil Dulu*, *Janda Tujuh Kali*, *Belah Duren* dan masih banyak lagi kata-kata vulgar yang tak pantas untuk digunakan baik sebagai judul lagu maupun lirik lagu.

4.3.2.2 Keindahan Gaya Bahasa dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama

Syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan beraneka ragam gaya Bahasa, seperti gaya bahasa personifikasi, Hiperbola, dan Ironi. Perhatikan kutipan syair lagu gubahan H. Rhoma Irama yang berjudul Seni berikut.

Kau dendangkan kesesatan
 Kau dewakan nafsu syetan
 Tiada lagi halal Haram
 Tiada lagi kesopanan

Kau lupakan agama
 Kau hancurkan budaya
 Kau tebarkan bencana
 Kau hapuskan susila

Seni Adalah bahasa
 Pemersatu antar bangsa
 Seni indah dan mulia
 Suci murni tiada dosa

Tetapi manusia
 telah menodainya
 Senipun diperkosa
 Demi hawa nafsunya
 Reef :
 Hayo gunakan seni demi agama
 Hayo gunakan seni demi negara
 Hayo gunakan seni tuk kebaikan
 Hayo gunakan seni tuk keindahan

Mari bernyanyi dan bergembiralah
 Tapi tetap dalam kesopanan dan iman

Syair lagu H. Rhoma Irama yang berjudul seni mengandung gaya bahasa berlebihan (Hiperbola) pada bait I, pada baris 1 dan 2

Kau dendangkan kesesatan.
 Kau dewakan nafsu syetan.

Kedua kalimat itu menggunakan gaya bahasa hiperbola untuk mewakili ungkapan perasaan marah penyair akan sikap sebagian manusia yang sering menyalahgunakan seni demi hawa nafsu.

Pada bait keempat baris ketiga terlihat gaya bahasa personifikasi digunakan untuk menggambarkan betapa hina perbuatan manusia yang telah merusak kesucian seni.

Tetapi manusia menodainya.
Senipun diperkosa demi hawa nafsunya.

Seni dimanfaatkan manusia untuk mengejar hawa nafsu dan memaksanya untuk membenarkan perbuatannya atas nama seni.

Pada bait 1 dan 2 syair lagu *Seni*, gaya bahasa Ironi digunakan H. Rhoma Irama untuk menyindir sebagian manusia yang sering mengatasnamakan seni demi memuaskan hawa nafsunya. Hal itu, terlihat pada bait berikut.

Kau dendangkan kesesatan
Kau dewakan nafsu syetan
Tiada lagi halal Haram
Tiada lagi kesopanan

Kau lupakan agama
Kau hancurkan budaya
Kau tebarkan bencana
Kau hapuskan susila

Penyair menyampaikan bahwa saat ini banyak sekali manusia yang telah menghalalkan segala cara demi memuaskan hawa nafsunya. Mereka melupakan ajaran agama, menghancurkan budaya bangsa, bahkan sampai menimbulkan bencana bagi sesama manusia. Semua dilakukan atas nama seni. Citra seni yang suci dan mulia telah dirusak oleh orang-orang yang tak bertanggung-jawab.

Selain menggunakan gaya bahasa ironi, personifikasi, dan gaya bahasa hiperbola syair lagu gubahan H. Rhoma Irama juga menggunakan gaya bahasa alegori. Syair lagu H. Rhoma Irama yang menggunakan majas alegori dapat kita jumpai pada kutipan lagunya yang berjudul “Dangdut” berikut ini.

Pernah aku melihat musik di Taman Ria
Iramanya Melayu duhai sedap sekali
Iramanya Melayu duhai sedap sekali

Sulingnya suling bambu
 Gendangnya kulit lembu
 Dangdut suara gendang rasa ingin berdendang
 Dangdut suara gendang rasa ingin berdendang.

Pada kutipan lagu “Dangdut” di atas penyair menceritakan kekagumannya pada irama musik Dangdut. Ia kagum bukan hanya pada irama melayunya yang mendayu melainkan juga pada irama suling dan gendang yang mengiringi musik Dangdut tersebut.

4.3.2.3 Keindahan Irama dalam syair lagu H. Rhoma Irama

Keindahan Irama dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama tentunya tak perlu disanksikan lagi oleh para penikmat musik. Hal itu, dibuktikan dengan keberhasilannya dalam mengubah irama musik Dangdut menjadi digemari bukan hanya oleh masyarakat Indonesia tapi mancanegara. H.Rhoma Irama telah melakukan pembaharuan terhadap irama musik Dangdut. Irama musik Dangdut yang mendayu setelah dipadukan dengan irama musik Rock menjadi ketukan hard rock yang cepat, irama musik menjadi lebih energik dan dinamis. Kreatifitas H. Rhoma Irama memadukan alat musik tradisional dengan instrumen elektrik, seperti saksofon dan gitar listrik membuat irama musik Dangdut menjadi sangat menarik. Irama yang cepat dan menghentak dapat kita jumpai pada syair lagunya yang berjudul “Mirasantika” atau “Judi”. Berikut kutipan syair lagu

Mirasantika

Dulu aku suka padamu dulu aku memang suka(ya..ya..ya..)
 Dulu aku gila padamu dulu aku memang gila (ya..ya..ya)
 Sebelum aku tahu kau dapat merusakkan jiwaku (o..o..o..o)
 Sebelum aku tahu kau dapat menghancurkan hidupku

Sekarang tak-tak-tak`
 Ku tak mau tak mau tak-tak-tak-tak-tak
 Ku tak mau tak mau tak (ku tak mau tak)
 Sekarang tak-tak-tak
 Ku tak sudi tak sudi tak-tak-tak-tak-tak
 Ku tak sudi tak sudi tak (ku tak sudi tak)

Pada bait kedua syair lagu di atas nampak pengucapan secara cepat dan menghentak dalam melantunkan syair lagu tersebut. Perpaduan musik rock nampak kental mewarnai lagu H.Rhoma Irama tersebut. Begitu pula ketika kita mendengarkan lantunan syair lagu “Judi” gubahannya. Alunan nada tinggi tampak di awal lagu. Berikut kutipan lagu “Judi “.

Judi

Judi....(Judi), menjanjikan kemenangan
 Judi....(judi), menjanjikan kekayaan

Bohong...(bohong) kalupun kau menang
 Itu awal dari kekalahan

Bohong..(bohong), walaupun kau kaya
 Itu awal dari kemiskinan.

Irama musik Dangdut tak lagi menyayat-nyayat atau meratap, kini menjadi lebih Energik dan dinamis. Berbagai penghargaan diperoleh H. Rhoma Irama dari dalam negeri. Penghargaan dari dalam diantaranya, ialah Anugrah Dangdut TPI 2001 atas kategori Peñata Musik Lagu Dangdut Terbaik lewat lagu *Euphoria*. Penghargaan dari mancanegara, syair lagu *Begadang* gubahannya sebagai lagu Dangdut pertama yang dianggap terbaik sepanjang masa oleh majalah Franchise asal Amerika Serikat.

4.3.2.4 Keindahan Rima (persajakan) dalam Syair Lagu H.Rhoma Irama

Kendahan rima yang terdapat dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama beraneka ragam. Ada banyak rima yang digunakan H. Rhoma Irama untuk memperindah syair lagunya. Berikut rima-rima yang digunakannya dalam syair lagu gubahannya. Pada teks lagu “Dangdut” Rhoma Irama menggunakan rima sempurna, yakni pada bait kedua syair lagunya. Berikut kutipan syair lagunya.

Pernah aku melihat musik di Taman Ria
Iramanya Melayu duhai sedap sekali
Iramanya Melayu duhai sedap sekali

Sulingnya suling bambu
Gendangnya kulit lembu
Dangdut suara gendang rasa ingin berdendang
Dangdut suara gendang rasa ingin berdendang.

Pada kutipan lagu di atas nampak pengulangan bunyi yang sama pada akhir suku kata setiap baris, yaitu baris 1 & 2 dan baris 3 & 4. Selain menggunakan rima sempurna, rima mutlak pun nampak digunakan dalam bait pertama syair lagu di atas. Pada baris 2 & 3 pada kalimat “Iramanya duhai sedap sekali” nampak bunyi yang sama secara mutlak di ulang kembali pada baris berikutnya.

Pada kutipan lagu “Seni” Nampak rima aliterasi digunakan pada bait 1 & 2. Nampak penggunaan bunyi yang sama di bagian awal kata bait 1 dan bait 2. Berikut kutipan syair lagu “Seni” yang mengandung rima aliterasi.

Kau dendangkan kesesatan
Kau dewakan nafsu syetan
Tiada lagi halal haram
Tiada lagi kesopanan

Kau lupakan agama
Kau hancurkan budaya
Kau tebarkan bencana
Kau hapuskan susila

Pada bait 1 pada kalimat “ Kau dendangkan kesesatan dan Kau dewakan nafsu syetan”, “Tiada lagi halal haram dan “Tiada lagi kesopanan” menunjukkan persamaan bunyi pada awal kata yaitu pada kata “Kau “ dan “Tiada lagi”.

Pada bait kedua persamaan bunyi berada pada awal kalimat setiap barisnya, yaitu pada kalimat “ Kau lupakan agama”, “Kau hancurkan budaya”, “Kau tebarkan bencana “, dan “Kau hapuskan susila”.

4.3.3 Nilai-nilai Moral yang Terkandung dalam Syair Lagu Gubahan H.Rhoma Irama

Moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk suatu tindakan sesuai dengan kesepakatan sosial. Moral berperan penting bagi kehidupan manusia. Moral menjadi cermin kepribadian manusia.

Oleh karena itu, manusia harus menjunjung tinggi nilai moral yang berlaku di masyarakat. Berbagai cara dapat dilakukan untuk menuntun moral manusia menjadi lebih baik. Syair lagu di yakini Rhoma Irama dapat mengemban misi penegakan moral manusia. Ia banyak menyisipi nilai-nilai moral dalam syair lagunya. Berdasarkan temuan penulis dari 85 buah sumber data yang penulis gunakan terdapat 25 syair lagu gubahannya yang mengandung nilai moral.

Berikut ini syair-syair lagu beliau yang mengandung nilai-nilai moral. *Nafsu Serakah, Indonesia, Sumbangan, Setetes Darah Hina, Malapetaka, Emansipasi, Seni, Dasi dan Gincu, Dendam, Dilarang Melarang, Euphoria, Generasi Muda, Ghibah, Ingkar, Jangan Mengkhayal, Kaya Hati, Mirasantika, Narkoba, Keramat, Hak Asasi, Teman, Terserah Kita, Modern, Pemarah, dan Harga Diri.*

Selanjutnya akan penulis jabarkan 5 buah syair Rhoma yang mengandung nilai-nilai moral. Syair lagu beliau yang mengandung nilai moral diantaranya, yaitu *Nafsu Serakah*. Berikut kutipan syair lagunya.

Di mana-mana di belahan muka bumi ini
 Terdengar suara genderang perang silih-berganti
 Di mana-mana di belahan muka bumi ini teramat banyaknya
 bergelimpangan manusia mati.
 Itu karena nafsu serakah
 Manusia yang ingin berkuasa
 Dengan segala kelicikannya
 Berlakulah halal segala cara
 Di mana-mana, hampir di seluruh punggung dunia
 Banyak manusia jadi mangsa dari sesamanya
 Itu karena sang manusia
 Sudah lupa kepada penciptanya
 Agama hanya pelengkap belaka
 Manusia telah bertuhan dunia

Data SRI/RHN/Mrl/Nfs Sr/001 menceritakan tentang kehancuran moral manusia hampir di seluruh lapisan dunia. Manusia saling menyakiti hingga menyebabkan kematian. Hal itu terjadi akibat nafsu serakah manusia. Manusia ingin berkuasa dengan segala cara hingga semua dianggap halal. Manusia rela mengorbankan sesamanya demi kepentingan pribadi, bahkan sampai melupakan penciptanya. Agama tak lagi menjadi tuntunan melainkan hanya pelengkap saja.

Syair lagu *Nafsu serakah* merupakan salah satu potret sosial kehidupan masyarakat kita pada saat ini. Berbagai fenomena sosial di masyarakat khususnya tentang penyalahgunaan kekuasaan oleh oknum pejabat menjadi bukti tindak keserakahan manusia yang tergambar dalam syair lagu. Para pejabat negara telah menyalahgunakan kekuasaannya dengan melakukan korupsi. Mereka melakukan berbagai cara untuk memperkaya diri, diantaranya dengan menerima suap tanpa

memikirkan akibatnya bagi masyarakat. Rhoma ingin menyadarkan kita tentang sifat serakah yang sering menutup mata dan hati manusia.

Berdasarkan uraian di atas, jelas terdapat berbagai pesan moral yang ingin Rhoma sampaikan kepada kita tentang nafsu serakah. Berikut ini nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair lagu *Nafsu Serakah*.

1. Nafsu serakah memang membuat manusia lupa akan hak dan kewajibannya.
2. Apabila manusia telah dirasuki nafsu serakah maka dengan kelicikannya ia ingin berkuasa. Ia pun menghalalkan segala cara untuk menggapai semua yang diinginkan.
3. Keserakahan segelintir manusia menyebabkan dunia penuh penderitaan. Rakyat menjadi sengsara karena hak mereka dirampas oleh para penguasa.
4. Manusia bergelimpangan menjadi korban keserakahan.
5. Saat ini hampir di seluruh penjuru dunia hukum rimba berlaku. Golongan yang kuat selalu menindas yang lemah.
6. Nafsu serakah memang telah menghancurkan moral manusia. Kekuasaan dijadikan alat untuk memangsa sesama. Para pejabat korupsi memakan uang rakyat dengan alasan untuk kesejahteraan.

Berdasarkan kehancuran moral yang terjadi hampir di belahan penjuru dunia maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik untuk kehidupan, yaitu

- a) Kita harus menjauhi nafsu serakah yang dapat menghancurkan moral manusia.
- b) Kita jangan sampai menyebabkan penderitaan bagi sesama karena haus akan kekuasaan.
- c) Kekuasaan dapat membuat manusia memiliki nafsu serakah. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati terhadap kekuasaan.
- d) Nafsu serakah dapat menyebabkan manusia menghalalkan segala cara dalam meraih kekuasaan yang diinginkan.

- e) Keserakahan dapat mengakibatkan penderitaan bahkan bencana kematian bagi manusia. Oleh karena itu, lewat lirik lagu nafsu serakah Rhoma ingin mengajak kita menghentikan penindasan, kedhaliman yang terjadi akibat keserakahan. Demi tegaknya keadilan dalam kehidupan manusia.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai moral, yaitu syair lagunya yang berjudul *Ghibah*. Berikut ini kutipan syair lagunya.

Mengapa kau suka membukakan aib sesama.
Ke sana ke mari kau cerita keburukannya.
Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan
tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan

Oh keterlaluan
Janganlah kau sibuk mencari kelemahan orang.
Periksa dirimu masih adakah kekurangan.
Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan
tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan

Oh keterlaluan
'Pabila kau tahu ruginya menggunjing orang.
Pasti kau tak mau untuk melakukan itu
maukah kautanggung dosa dari orang lain
sedangkan pahalamu kau berikan kepadanya.
Jangan Anda berbuat ghibah.

Data SRI/RHN/Mrl/Ghbh/013 menceritakan tentang sifat manusia yang suka membuka aib sesama. Manusia begitu mudah melihat kesalahan orang lain namun kesalahan diri sendiri di depan mata tidak disadari. Manusia sibuk mencari kelemahan orang sementara kesalahan diri sendiri tak pernah dipikirkan. Perbuatan menggunjingkan aib orang (ghibah) membawa kerugian bagi yang melakukan. Kita akan menanggung dosa orang yang kita pergunjingkan dan pahala kita pun akan diberikan kepada yang mempergunjingkan. Oleh karena itu janganlah kita berbuat ghibah.

Rhoma memang musisi yang peduli akan berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Apalagi bila fenomena sosial itu telah menyebabkan kerusakan moral di masyarakat. Perbuatan ghibah merupakan salah satu fenomena sosial yang telah membuat Rhoma begitu perihatin. Ghibah telah menjadi salah satu budaya buruk di masyarakat. Ghibah tak lagi dipandang sebagai hal yang tabu untuk dibicarakan masyarakat, tetapi justru dianggap sebagai konsumsi hiburan yang menarik bagi masyarakat. Sebuah hal bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa, bahkan bertentangan dengan agama. Oleh karena itu, lewat syair lagu *Ghibah*, Rhoma menyampaikan berbagai pesan moral yang disampaikan untuk kita manusia.

Berikut ini nilai-nilai moral yang disampaikannya, yaitu

1. Manusia sering membuka aib orang (ghibah) dengan membicarakan keburukannya. Sementara kesalahannya sendiri tak pernah diperhatikan.
2. Manusia sibuk mencari kekurangan orang lain tetapi tak pernah memeriksa kekurangan diri sendiri. Lewat syair ini Rhoma ingin kita jangan mudah mengoreksi orang lain sebelum mengoreksi diri sendiri.
3. Manusia pasti tak akan berani melakukan ghibah bila tahu perbuatan ghibah dapat merugikan bagi yang melakukannya.
Orang yang melakukan ghibah pada orang lain maka ia akan menanggung dosa orang yang dipergunjingkan sementara pahalanya akan diberikan untuk orang yang dipergunjingkan.
4. Manusia yang berbuat ghibah berarti ia lebih hina dan tercela dari orang yang dipergunjingkan.
5. Manusia yang berbuat ghibah ibarat memakan bangkai saudaranya sendiri. Oleh karena itu, jangan pernah berbuat ghibah bila tak ingin dianggap manusia yang tak memiliki perasaan (kejam).

Berdasarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair *Ghibah* maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik, untuk kehidupan, yaitu

1. Kita tidak boleh membuka aib orang lain Apalagi bila menjadikannya sebagai bahan pergunjangan (ghibah).
2. Kita jangan pernah melakukan ghibah karena ghibah membawa kerugian bagi yang melakukannya. Ghibah membuat kita menanggung dosa orang yang kita pergunjingkan, bahkan pahala kita pun akan diberikan untuknya.
3. Kita jangan pernah membicarakan keburukan orang tetapi kekurangan sendiri tidak di perhatikan.
4. Siapa yang melakukan ghibah berarti ia lebih hina dan tercela dari yang dipergunjingkan. Sebab ghibah ibarat memakan bangkai saudaranya sendiri.
5. Jangan pernah manusia berbuat ghibah terhadap sesama.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai moral, yaitu syair lagunya yang berjudul *Mirasantika*. Berikut kutipan syair lagunya.

Dulu aku suka padamu dulu aku memang suka(Ya-ya-ya)
 Dulu aku gila padamu dulu aku memang gila(Ya-ya-ya)
 Sebelum aku tahu kau dapat merusakkan jiwaku (o-o, o-o)
 Sebelum aku tahu kau dapat menghancurkan hidupku
 Minuman keras (miras), apa pun namamu
 Tak akan kureguk lagi dan tak akan kuminum lagi
 Walau setetes (setetes) dan narkotika (tika), apa pun jenismu
 Tak akan kukenal lagi dan tak akan kusentuh lagi
 Walau secuil (secuil)
 Gara-gara kamu orang bisa menjadi gila. Gara-gara kamu orang bisa
 putus sekolah
 Gara-gara kamu orang bisa menjadi edan
 Gara-gara kamu orang kehilangan masa depan. Mirasantika?
 (noway...)

Data SRI/RHN/Mrl/Mrstk/017 berisi tentang pertobatan seorang anak manusia terhadap minum-minuman keras dan obat-obatan terlarang (narkotika). Dirinya tersadar ketika minuman keras yang pernah diteguknya perlahan-lahan telah

merusak jiwa dan menghancurkan hidupnya. Ia bertobat tak akan mereguk minuman keras walaupun hanya setetes, begitu pula dengan narkoba ia tak akan menyentuhnya lagi. Ia melihat banyak orang menjadi gila karena mirasantika, ada yang sampai putus sekolah, bahkan ada yang sampai kehilangan masa depan. Mari bersama kita tolak mirasantika.

Syair *Mirasantika* sungguh mengandung pesan moral yang sangat penting bagi umat manusia. Kehadiran syair ini di tengah kehidupan diharapkan Rhoma dapat menyadarkan umat manusia akan bahaya mirasantika. Berbagai fenomena sosial tentang bahaya dan dampak negatif minuman keras disajikan dengan apik lewat lirik lagu ini. Tak heran bila lagu ini dijadikan rujukan oleh berbagai universitas di seluruh dunia untuk mempengaruhi karakter manusia (Sofhan, 2014:86).

Berikut nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair *Mirasantika*.

1. Minuman keras dan obat-obatan terlarang (narkoba) telah merusak moral bangsa.
2. Mirasantika telah menyebabkan kegilaan bagi yang memakainya
3. Manusia kehilangan masa depan akibat narkoba dan minuman keras.
4. Minum-minuman keras dan narkoba menyebabkan para pelajar putus sekolah karena tidak dapat mengikuti pelajaran.
5. Manusia mengalami ketergantungan bila mencoba narkoba atau minuman keras.
6. Minuman keras dan narkoba dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam syair *Mirasantika*, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik bagi kehidupan, yaitu

- a) Kita jangan pernah mendekati atau mencoba obat-obatan terlarang (narkotika). Apabila kita sampai mencobanya maka kita akan mengalami ketergantungan.
- b) Minum-minuman keras berbahaya bagi manusia karena dapat menyebabkan kecanduan. Oleh karena itu, jangan pernah mencoba minuman keras dengan alasan apapun.
- c) Miras dan obat-obatan terlarang merusak masa depan. Keduanya menyebabkan kematian bagi para penggunanya.
- d) Kita jangan sampai memakai narkotika dan miras karena keduanya dapat membuat manusia kehilangan akal sehat (gila).
- e) Para pelajar dapat mengalami putus sekolah bila mengkonsumsi mirasantika. Ia akan susah berkonsentrasi karena mengalami ketergantungan.

Syair Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai-nilai moral, yaitu syairnya yang berjudul *Bismillah*. Berikut kutipan syair lagunya.

Kalau mau belajar (baca bismillah)
 Sesudah belajar (alhamdulillah)
 Kalau mau bekerja (baca bismillah)
 Sesudah bekerja (alhamdulillah)

Mulailah setiap pekerjaan dengan membaca (Bismillah)
 Sudailah setiap pekerjaan dengan membaca (Alhamdulillah)
 Kalau mau makan baca (bismillah) Sesudah makan (alhamdulillah)
 Kalau mau tidur baca (bismillah) Dan bangun tidur (alhamdulillah)

Data SRI/RHN/Mrl/Bsmllh/022 mengingatkan manusia untuk selalu mengawali setiap kegiatan dengan menyebut nama Allah, begitu pula ketika mengakhirinya diikuti dengan “*Alhamdulillah*” sebagai bentuk rasa syukur akan nikmat yang diberikan. Manusia seringkali melupakan itu semua, mengingat Allah tidak dianggap penting. Padahal bila dalam aktivitas kita mengawalinya dengan memohon Ridho-Nya, maka Insyaallah kita dihindari dari kesalahan dan diberikan

keselamatan. Begitu pula bila kita mengakhiri pekerjaan dengan *Alhamdulillah* maka sesuai dengan janjinya maka nikmat kita akan ditambah.

Syair lagu *Bismillah* mengandung pesan positif untuk kita umat manusia. Kita akan mendapatkan keberkahan bila setiap langkah kita diiringi dengan mengingat-Nya. Berdasarkan temuan penulis, maka nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair lagu *Bismillah*, yaitu,

1. Awali setiap aktivitas dengan menyebut nama Allah agar pekerjaan yang kita lakukan mendapat keberkahan.
2. Pekerjaan yang kita jalani hendaklah diakhiri dengan (Alhamdulillah) memuji nama Allah sebagai bentuk syukur kita kepada sang pencipta.
3. Pandai-pandailah bersyukur karena barangsiapa yang bersyukur maka Allah akan menambah nikmat-Nya.
4. Jangan pernah kita menjadi hamba yang tak bersyukur karena Allah akan memberikan adzab yang sangat pedih bagi kita yang tak pernah bersyukur.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai moral, yaitu syair lagunya yang berjudul *Generasi Muda*. Berikut kutipan syair lagunya.

Hayo generasi muda putra-putri bangsa
Singkirkanlah selimutmu, bangun dan bangkitlah. Bersihkanlah
pakaianmu, pandanglah ke muka. (Coba renungkan itu) coba
renungkan

(Dan tinggalkanlah) segala bentuk kemaksiatan
(Dan tinggalkanlah) segala bentuk kemungkaran
(Dan tinggalkanlah) segala bentuk kejahatan
(Dan tinggalkanlah) segala bentuk kenakalan

Wahai generasi muda insan beragama
Tunjukkanlah bahwa Anda berakhlak mulia
Sinarilah wajah bangsa dengan keimanan
Engkaulah harapan

Data SRI/RHN/Mrl/GnMd/012 berisi himbauan kepada generasi muda untuk bangkit dan memperbaiki diri. Membersihkan diri dari segala perbuatan maksiat, dengan meninggalkan kemungkaran, meninggalkan bentuk kejahatan, dan menjauhi kenakalan. Generasi muda sebagai insan beragama harus memiliki akhlak yang mulia. Membuat wajah bangsa bersinar dengan iman karena generasi muda harapan bangsa.

Syair *Generasi Muda* merupakan salah satu syair Rhoma Irama yang menyerukan nilai kebaikan kepada generasi muda. Syair ini mengandung berbagai pesan moral untuk generasi muda.

Berikut ini nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair *Generasi Muda*.

1. Masa depan bangsa terletak di tangan Generasi muda. Oleh karena itu, generasi muda haruslah bangun dan bangkit dari kemalasan.
2. Tegaknya agama terletak di tangan generasi muda. Oleh karena itu, generasi muda harus memiliki akhlak yang terpuji.
3. Generasi muda harus menjauhi segala bentuk kemungkaran, kejahatan dan kemaksiatan.
4. Generasi tua akan tiba saatnya harus diganti oleh generasi muda. Oleh karena itu, generasi muda harus bersiap-siap menggantikan perjuangannya.
5. Generasi muda hendaklah meninggalkan segala bentuk kemalasan, kebodohan, dan kenakalan yang membawa kerugian.
6. Generasi muda hendaklah berakhlak mulia sehingga dapat menyinari wajah bangsa dengan keimanan.
7. Generasi muda mengemban tugas mengharumkan dan memuliakan nama bangsa.
8. Apapun bentuk pekerjaanmu, jabatanmu, dan profesimu jalankanlah dengan ketakwaan.

Berdasarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair *Generasi Muda*, Maka nilai-nilai sosial yang dapat kita terapkan dalam kehidupan, yaitu

- a) Kita harus bangun dan bangkit dari kemalasan karena masa depan bangsa ada di tangan kita.
- b) Sebagai generasi muda sudah saatnya bersiap-siap menggantikan perjuangan generasi tua membangun bangsa.
- c) Sebagai generasi muda kita harus memiliki akhlak yang mulia karena tegaknya agama ada di tangan kita generasi muda.
- d) Sebagai generasi muda kita harus meninggalkan segala bentuk kemungkaran, kejahatan, dan kenakalan.
- e) Generasi muda haruslah meninggalkan kebodohan, kemalasan, dan kenakalan. Semua itu, hanya akan membawa kerugian.
- f) Apapun pekerjaan, jabatan dan profesi yang kita miliki, harus kita landasi dengan ketakwaan.
- g) Generasi muda bertanggung-jawab menghiasi diri kita dengan akhlak yang mulia.
- h) Generasi muda harapan bangsa hendaklah tunjukkan akhlak muliamu. Hiasi bangsa dengan sinar keimanan.

4.3.4 Nilai-nilai Religius dalam Syair Lagu H.Rhoma Irama

Nilai religius merupakan nilai kerohanian yang tertinggi dan bersifat mutlak, bersumber dari kepercayaan atau keyakinan manusia (Notonegoro). Nilai religi berisi tentang keyakinan yang diwujudkan dalam bentuk upacara dan peralatannya, sikap dan perilaku, alam pikiran dan perasaan disamping hal-hal yang menyangkut oleh para penganutnya sendiri (Koentjaraningrat, 2012). Nilai religiusitas dalam Islam menyangkut lima hal yakni *aqidah*, *ibadah*, *amal*, *akhlak (ihsan)* dan *pengetahuan*. **Aqidah** menyangkut keyakinan kepada Allah, Malaikat, Rasul dan seterusnya. **Ibadah** menyangkut pelaksanaan hubungan antar manusia

dengan Allah. **Amal** menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. **Akhlak** merujuk pada spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara *ihsan* merujuk pada situasi di mana seseorang merasa sangat dekat dengan *Allah Ta ala*. Ihsan merupakan bagian dari akhlak. Bila akhlak positif seseorang mencapai tingkatan yang optimal, maka ia memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan, itulah ihsan dan merupakan akhlak tingkat tinggi. Selain keempat hal di atas ada lagi hal penting harus di ketahui dalam religiusitas Islam yakni **pengetahuan keagamaan** seseorang. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam (Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, 2002).

Berdasarkan temuan penulis, nilai-nilai religious yang terdapat dalam syair lagu H.Rhoma Irama sangat beragam. Hal itu, nampak dalam syair-syair lagu beliau yang tak hanya mengajarkan tentang ibadah, tetapi juga tentang aqidah, akhlak, amal perbuatan dan pengetahuan keagamaan. Berikut ini syair-syair lagu Beliau yang mengandung nilai religi, yaitu *Masa Depan, Takwa, Nilai sehat, Terserah. Harga Diri, Uang, Stress, Setetes Darah Hina, Sedekah, Kematian, Kerudung Putih, Kesesatan, Malapetaka, Nyanyian Syetan, Nafsu Serakah, Masya Allah, Ingkar, Insya Allah, Haram, Ghibah, Generasi Muda, Bismillah, Bersatulah, Ampunilah, Firman Tuhan, dan Lailahaiillallah.*

Berikut ini penulis jabarkan 5 syair lagu Rhoma Irama yang mengandung nilai religi. Syair *Firman Tuhan* adalah syair lagu Beliau yang mengajarkan tentang pengetahuan keagamaan dan **Aqidah**. Berikut ini kutipan syair lagunya.

Sesungguhnya...
 Perilaku kehidupan manusia penuh dengan kerugian
 Kecuali...
 Orang-orang yang beriman dan selalu mengerjakan kebajikan
 Mana pikiran yang masih sehat

Hidup yang rugi tak selamat dunia akhirat
 Mana budaya kita yang asli
 Kepribadian yang hakiki jangan dicemari
 Mana agama dan keyakinan

Firman Tuhan janganlah sampai disalahgunakan
 Orang yang rugi
 Yang tak pernah melakukan kebaikan
 Orang yang rugi
 Yang tak pernah menegakkan kebenaran

Orang yang rugi
 Yang tak pernah meluruskan keadilan
 Punya agama punya aturan

Para sarjana para ilmuwan
 Lebih sempurna dengan firman Tuhan
 Firman Tuhan harus dimuliakan

Data SRI/RHN/Rlgi/FT/025 mengingatkan manusia agar selalu mengikuti firman Tuhan. Sesungguhnya manusia akan merugi bila tak memiliki iman dan tak mau berbuat kebaikan. Hidup kita tak akan selamat baik di dunia maupun diakhirat. Firman Tuhan jangan sampai tak dilaksanakan dan jangan pula kita salah gunakan. Kita akan menjadi orang yang merugi bila tidak melakukan kebaikan menegakkan kebenaran, dan tidak memiliki kesabaran. Apalagi bila tak menegakkan keadilan. Agama kita memiliki aturan dan bila kita menjadi seorang sarjana atau para ilmuwan maka akan sempurna bila kita menjalankan firman Tuhan. Oleh karena itu, kita harus memuliakan firman Tuhan agar hidup kita menjadi lebih mulia.

Syair lagu *Firman Tuhan* merupakan salah satu lagu Rhoma yang mengandung misi dakwah guna menyampaikan ajaran agama. Syair lagu ini, wujud keprihatinannya terhadap keadaan masyarakat, khususnya para pemuda yang terpengaruh budaya barat, seperti minuman keras, pakaian seenaknya dan kelakuan yang seenaknya, identik dengan pergaulan bebas. Rhoma menjadikan musik sebagai media dakwah bukan karena faktor kebetulan, tetapi karena panggilan agama (Sofhan, 2014:100).

Berdasarkan temuan penulis, nilai-nilai religius yang terkandung dalam syair lagu *Firman Tuhan*, yaitu

1. Manusia akan mengalami kerugian bila perilakunya di dunia tidak didasari keimanan dan kebajikan.
2. Manusia yang merugi yaitu manusia yang tak dapat menyelamatkan dirinya dunia dan akhirat.
3. Manusia harus dapat menjaga kebudayaan dan kepribadiannya jangan sampai dicemari.
4. Manusia harus dapat membedakan mana yang berupa perintah agama dan yang mana keyakinan.
5. Manusia jangan sampai menyalah-gunakan firman Tuhan.
6. Manusia akan mengalami kerugian bila tak pernah melakukan kebaikan, menegakkan kebenaran, menunjukkan kesabaran dan meluruskan keadilan.
7. Manusia yang beragama hidupnya haruslah mematuhi aturan.
8. Para ilmuwan dan sarjana akan sempurna kepintarannya bila dilandasi firman Tuhan.
9. Firman Tuhan harus dimuliakan, dijadikan pedoman, dan dijadikan sumber keselamatan. Jangan pernah dipermainkan.
10. Resapi dan amalkanlah firman Tuhan agar hidup memperoleh kedamaian.

Berdasarkan nilai-nilai religius yang terkandung dalam syair *Firman Tuhan* di atas maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik dalam kehidupan, yaitu :

- a) Kita harus melandasi perilaku kita dalam kehidupan dengan keimanan dan kebajikan.
- b) Kita harus berusaha menyelamatkan hidup kita baik di dunia maupun akhirat.
- c) Kita harus menjaga kebudayaan asli kita dan kepribadian kita jangan sampai tercemar oleh kebudayaan asing.
- d) Kita hidup di dunia harus menjalankan kebaikan, menegakkan kebenaran, menunjukkan kesabaran, dan menegakkan keadilan sesuai firman Tuhan.
- e) Kita harus dapat membedakan yang mana perintah Tuhan yang harus dijalankan dan yang mana hanya berupa keyakinan.
- f) Apabila kita mengaku beragama maka hidup kita harus mengikuti aturan agama.
- g) Sebagai manusia kita jangan pernah menyalahgunakan firman Tuhan.
- h) Kita harus memuliakan firman Tuhan, menjadikannya sebagai pedoman hidup, dan menjadikannya sumber keselamatan.
- i) Kita harus meresapi semua firman tuhan dan mengamalkannya untuk kehidupan agar hidup menjadi damai.

Syair Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai religi, yaitu syairnya yang berjudul *Masa Depan* mengajarkan tentang **pengetahuan keagamaan dan akhlak** . Berikut ini kutipan syair lagunya.

Sedari kecil sehingga dewasa
 Keras berpikir memeras tenaga
 Pagi hari sekolah karena harus belajar
 Malam hari di rumah masih harus belajar
 Juga biaya banyak dikorbankan
 Demi membangun hidup masa depan

Kalau yang dimaksudkan membangun masa depan
 Cuma rumah dan sedan oh sangat menyedihkan

Masa depan sejati akhirat yang hakiki
 Tak percuma tenaga tak percuma biaya
 Bila hasilnya bahagia abadi
 Capailah dengan yang Tuhan berikan

Negeri akhirat rumah masa depan
 Namun jangan kau lupa nasibmu di dunia
 Walaupun sementara tapi nikmati juga
 Dunia hanya tempat persinggahan
 Ladang akhirat dan bukan tujuan

Data SRI/RHN/Rlgi/MD/001 mengingatkan manusia untuk tidak memikirkan masa depan dunia saja karena masa depan akhirat yang hakiki. Oleh karena itu, kita harus pandai memanfaatkan yang kita miliki baik tenaga maupun materi untuk masa depan kita di dunia dan akhirat. Negeri akherat adalah rumah masa depan kita. Dunia hanyalah tempat persinggahan sementara tempat kita mengumpulkan bekal untuk masa depan kita di akhirat. Jadi kita harus memikirkan kebahagiaan dunia namun untuk bekal di akhirat.

Syair lagu *Masa Depan* di atas, mengandung seruan bagi manusia untuk seimbang dalam memikirkan masa depan, baik masa depan dunia maupun akhirat. Syair lagu ini, wujud keprihatinan Rhoma terhadap kehidupan nyata. Hal itu, nampak pada bait pertama lirik lagunya yang berbunyi,

Sedari kecil sehingga dewasa
 Keras berpikir memeras tenaga
 Pagi hari sekolah karena harus belajar
 Malam hari di rumah masih harus belajar
 Juga biaya banyak dikorbankan
 Demi membangun hidup masa depan

Pada bait di atas, terlihat jelas bagaimana manusia sibuk mengejar kebahagiaan dunia dari pagi hingga malam. Manusia bekerja keras, memeras tenaga, dan mengorbankan biaya demi masa depan dunia. Sebuah fenomena sosial yang sering kita jumpai di masyarakat. Oleh karena itu, melalui syair *Masa depan* Rhoma menyampaikan sejumlah pesan religi guna menuntun manusia kembali pada tujuan utama, yaitu akhirat.

Berikut ini sejumlah pesan religi yang terkandung dalam syair lagu *Masa depan*.

1. Manusia bekerja keras dan memeras tenaga untuk masa depan. Namun, bila semua dilakukan hanya untuk rumah dan kendaraan sangatlah disayangkan karena semua itu akan ditinggalkan.
2. Manusia boleh saja bekerja keras untuk masa depan dunia, tetapi ingatlah manusia juga harus bekerja untuk akhirat. Oleh karena itu, apa yang didapat di dunia gunakanlah juga untuk bekal di akhirat.
3. Masa depan sejati bagi manusia adalah akhirat. Oleh karena itu, gunakanlah tenaga dan biaya yang diberikan Tuhan untuk berbuat kebajikan. Hasilnya pasti akan abadi.
4. Negeri akhirat rumah masa depan bagi manusia. Oleh karena itu, gunakanlah dunia sebagai ladang mencari bekal di akhirat.
5. Manusia harus memikirkan masa depan dunia dan akhirat. Manusia boleh memikirkan nasib di dunia tetapi jangan lupa akhirat tujuan utamanya.

Berdasarkan nilai-nilai religi yang terkandung dalam syair lagu *Masa Depan*, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik untuk kehidupan, yaitu

- a) Kita sebagai manusia haruslah memikirkan masa depan. Kita dapat meraih masa depan dengan bekerja keras, memeras tenaga, bahkan dengan mengorbankan biaya.
- b) Kita boleh memperjuangkan masa depan dunia, tetapi gunakanlah apa yang kita peroleh di dunia tersebut untuk masa depan di akhirat.

- c) Kita harus ingat tujuan utama kita hidup di dunia ini untuk mengumpulkan bekal di akhirat. Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan kesempatan kita di dunia untuk beribadah di jalan Allah.
- d) Kita boleh memikirkan dunia namun jangan sampai kita lupa akhirat tujuan kita.

Syair Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai religi , yaitu syair lagunya yang berjudul *Sedekah*. Syair lagu ini mengajarkan manusia untuk berbuat amal shaleh dan memiliki akhlak yang mulia kepada sesama.

Berikut ini kutipan syair lagu *Sedekah*.

Kebiasaan bersedekah sikap yang mulia
 Bagi yang berharta dengan harta
 atau dengan bahasa, senyum juga sedekah
 Harta yang kekal yang kita infaqkan
 Sebagai bekal hari kemudian
 Tak ‘kan susah karena sedekah
 Bahkan hartanya ‘kan bertambah-tambah
 Serta manfaat yang penuh berkah
 Dan dijauhkan dari bencana

Data SRI/RHN/Rlgi/Sdkh/ mengingatkan manusia untuk bersedekah karena sedekah sikap yang mulia di sukai oleh Allah. Sedekah dapat dilakukan dengan harta, bahasa, bahkan dengan senyum. Sesungguhnya harta kita akan kekal jika kita infaqkan sebagai bekal kita di akhirat. Apabila kita rajin sedekah harta kita akan bertambah-tambah. Selain itu dengan sedekah dapat menghindarkan manusia dari bencana.

Syair *Sedekah* merupakan satu di antara sekian banyak syair Rhoma yang berisi nasihat-nasihat kebaikan. Syair lagu ini mendidik kita, baik yang kaya atau yang miskin untuk tidak memikirkan diri sendiri. Apalagi sampai menumpuk-numpuk

harta, tanpa memperdulikan orang-orang yang berada di sekitar kita yang menderita kelaparan.

Berdasarkan temuan penulis, syair lagu *Sedekah* mengandung nilai-nilai religi yang berguna dalam kehidupan, yaitu

1. Sedekah merupakan kebiasaan yang mulia.
2. Manusia dapat bersedekah bukan hanya dengan harta. Manusia dapat bersedekah dengan bahasa (perkataan yang baik). Senyum pun merupakan sedekah. Semua mulia di sisi agama.
3. Semua harta di dunia akan kita tinggalkan. Harta kita akan kekal bila kita infaqkan sebagai bekal di akhirat.
4. Sedekah tidak akan membuat manusia susah. Sedekah bahkan dapat menambah harta yang dimiliki karena Allah akan menggantinya.
5. Sedekah akan membawa manfaat dan keberkahan bagi yang melakukannya.
6. Sedekah akan menghindarkan manusia dari bencana.

Dengan demikian, sedekah sangat berguna bagi manusia. Sedekah dapat menjadi sumber pahala bagi manusia sebagai bekal di akhirat.

Berdasarkan nilai-nilai religi yang terkandung dalam syair lagu *Sedekah*, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita terapkan, yaitu

- a) kita tidak akan menjadi susah karena sedekah karena dengan bersedekah harta kita akan bertambah sesuai janji Allah pada kita manusia,
- b) kita harus rajin-rajin bersedekah karena sedekah melatih kepedulian kita kepada sesama,
- c) sedekah berarti berbagi rasa kepada sesama sehingga dengan bersedekah kita dapat mempererat hubungan antara manusia,
- d) semua harta yang kita miliki di dunia akan kita tinggalkan. Semua harta itu hanya akan kekal bila kita infaqkan untuk membantu sesama,

- e) Kepedulian kita dengan sedekah, mempererat hubungan kita kepada sesama manusia.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai religi, yaitu Syair lagunya yang berjudul *Haram*. Syair lagu ini, mengajarkan tentang berbagai pengetahuan agama. Berkenaan dengan hal-hal yang diharamkan pada manusia.

Berikut ini kutipan syair lagunya.

Kenapa, e, kenapa minuman itu haram.
 Karena, e, karena merusakkan pikiran.
 Kenapa, e, kenapa berzina juga haram.
 Karena, e, karena itu cara binatang.

Kenapa semua yang enak-enak itu .diharamkan.
 Kenapa semua yang asyik-asyik itu yang dilarang.
 Ah-ah-ah-ah-ah-ah-a-a-ah
 Itulah perangkap syetan.
 Umpannya ialah bermacam-macam kesenangan.

Kenapa, e, kenapa berjudi itu haram
 Karena, e, karena merusak keuangan
 Kenapa, e, kenapa mencuri juga haram
 Karena, e, karena hai merugikan orang

Data SRI/RHN/Rlgi/019 mengajarkan kepada manusia untuk menjauhi hal-hal yang diharamkan oleh agama, seperti judi, zina, mencuri dan minuman keras. Agama melarang manusia untuk mendekati hal-hal tersebut karena mendatangkan kerugian. Minuman keras diharamkan sebab dapat merusak pikiran. Zina diharamkan sebab meniru perbuatan binatang. Judi diharamkan sebab merusak keuangan. Mencuri diharamkan sebab merugikan orang. Mengapa semua itu diharamkan ? sebab perangkap syetan.

Syair lagu *Haram* merupakan salah satu syair Rhoma yang menyatakan ajaran agama yang didasari kebenaran logika. Allah mengharamkan segala sesuatu karena akan membawa kerugian bagi manusia dalam kehidupan. Manusia harus meyakini bahwa nilai-nilai religi menyelamatkan manusia baik di dunia maupun diakhirat. Berikut ini nilai-nilai religi yang terkandung dalam syair lagu *Haram*.

1. Allah mengharamkan sesuatu bagi manusia karena membawa kerugian.
2. Beberapa hal yang diharamkan Allah bagi manusia. Allah mengharamkan perbuatan judi bagi manusia agar manusia tidak mengalami kesulitan keuangan. Allah mengharamkan minuman keras untuk manusia karena minuman keras merusak pikiran. Allah mengharamkan zina bagi manusia karena zina perbuatan binatang. Allah pun mengharamkan manusia untuk mencuri karena mencuri menyebabkan kerugian bagi yang lain.
3. Segala sesuatu yang diharamkan agama terlihat mengasyikkan dan menyenangkan, karena syeitan ingin memperangkap manusia.
4. Manusia harus menjauhi segala sesuatu yang sudah diharamkan oleh agama bila ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan nilai-nilai religi yang terkandung dalam syair lagu *Haram*, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik untuk kehidupan, yaitu

1. Kita harus mematuhi apa yang telah diharamkan oleh agama agar kita selamat di dunia dan di akhirat,
2. Kita harus menjauhi perbuatan judi karena selain diharamkan oleh agama judi membawa kesengsaraan bagi manusia,
3. Kita harus menjauhi perbuatan zina karena selain zina dikutuk oleh agama. Zina juga merupakan perbuatan yang menyamakan manusia dengan binatang,
4. Agama sangat mengharamkan perbuatan mencuri karena mencuri merugikan orang lain. Kita harus menjauhinya.

Syair lagu Rhoma Irama berikutnya yang mengandung nilai religi, yaitu syair lagunya yang berjudul *Bismillah*. Syair lagu ini mengajarkan tentang bagaimana seorang hamba harus beribadah kepada Tuhan-Nya. Berikut ini kutipan syair lagunya.

Mulailah setiap pekerjaan
 Dengan membaca(Bismillah).
 Sudahilah setiap pekerjaan
 Dengan membaca(Alhamdulillah).

Kalau mau makan baca (bismillah)
 Sesudah makan (alhamdulillah).
 Kalau mau tidur baca (bismillah)
 Dan bangun tidur (alhamdulillah)

Tanpa membaca nama Allah.
 Makan minum tiada berkah.
 (Ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya)

Tanpa membaca nama Allah.
 Pekerjaan tiada berkah.
 (Ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya-ya)

Bagi orang pandai bersyukur.
 Nikmat Allah 'kan ditambahkan.
 Tapi bagi orang yang kufur.
 Adzab Allah sangat pedih(Hi... serem).

Data SRI/RHN/Rlgi/Bsml/022 mengingatkan manusia untuk selalu membaca Bismillah dalam menjalankan segala aktivitas. Awali segala aktivitas dengan Bismillah dan akhiri dengan Alhamdulillah.

Setiap pekerjaan akan menjadi berkah bila diawali *Bismillah* dan sebaliknya tidak akan berkah bila tak diawali *Bismillah*. Penting mengingat Allah bagi manusia agar pandai bersyukur dan Allah akan menambah nikmat bagi manusia yang pandai bersyukur. Namun, bila kita kufur, adzab Allah akan sangat pedih pada kita.

H. Rhoma Irama selalu menyisipkan berbagai nasihat kehidupan dalam syair - syair lagunya. Syair *Bismillah* merupakan salah satu syair Rhoma yang berisi nasehat kepada manusia untuk selalu mengingat Tuhan dalam setiap aktivitas. Hal ini penting kita lakukan agar setiap perbuatan yang kita lakukan mendapat berkah dari Tuhan dan dijauhkan dari godaan syetan. Lihat saja dalam kehidupan ini, masih banyak manusia sering mengabaikan pentingnya membaca *Bismillah* ketika menjalankan aktivitas. Oleh karena itu, lewat syair Bismillah Rhoma mengajak kita mengamalkan bacaan Bismillah dalam kehidupan. Berikut ini nilai-nilai religi yang terkandung dalam syair *Bismillah*.

1. Membaca *Bismillah* dalam setiap aktivitas akan mendatangkan keberkahan (tambahan kebaikan) bagi manusia,
2. Manusia akan mendapatkan keberkahan bila pekerjaannya diawali dengan *Bismillah*. Pekerjaan yang dilakukan akan dikaruniai kebaikan oleh Allah.
3. Aktivitas makan dan minum hendaklah kita awali dengan *Bismillah* agar makanan kita menjadi berkah,
4. Membaca *Bismillah* menandakan kita bersyukur pada Allah. Apabila kita bersyukur maka Allah akan menambah nikmatnya untuk kita,
5. Apabila kita mengingkari (kufur) terhadap perintah Allah maka sesungguhnya Allah akan membalasnya dengan Azab yang sangat pedih.

Berdasarkan nilai-nilai religi yang terkandung dalam syair *Bismillah*, maka nilai-nilai sosial yang dapat kita petik bagi kehidupan, yaitu

- a. Kita harus mengawali segala aktivitas kita dengan Bismillah agar berkah (kebaikan) setiap pekerjaan yang kita lakukan. Kita pun akan terhindar dari godaan syetan sehingga kita mendapatkan keselamatan dari segala betuk kesesatan dunia,
- b. Setiap kita menyelesaikan pekerjaan akhirilah dengan Alhamdulillah sebagai bentuk rasa syukur kita akan nikmat yang kita peroleh. Apabila kita

pandai bersyukur maka Allah akan menambah nikmat yang diberikan kepada kita,

- c. Apabila kita makan dan minum maka bacalah Bismillah agar apa yang kita makan menjadi berkah,
- d. Kita jangan sampai kufur akan perintah Allah, agar kita tak mendapatkan adzab yang pedih di dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil analisis data, terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan syair lagu gubahan H. Rhoma Irama dapat dipaparkan bahwa syair-syair lagu Rhoma sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial yang bermanfaat bagi kita umat manusia

4.4 Implikasi Nilai-nilai Kehidupan Sosial Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMP

Hasil penelitian tentang nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu H. Rhoma Irama menunjukkan bahwa syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial. Nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama, yaitu :

1. Nilai Material, yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan sandang, pangan, dan kebutuhan material lainnya,
 2. Nilai Vital, yaitu yang berhubungan dengan segala hal yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas, dan
 3. Nilai Kerohanian, yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia.
- Nilai kerohanian meliputi,
- a. Nilai Kebenaran,
 - b. Nilai Keindahan,

c. Nilai moral, dan

d. Nilai Religi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di lihat bahwa syair lagu H. Rhoma Irama mengandung nilai-nilai kehidupan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk siswa. Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana implikasi nilai-nilai kehidupan sosial syair Lagu H. Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra Indonesia penulis melakukan beberapa tahapan analisis.

4.4.1 Kesesuaian Hasil Penelitian dalam Kurikulum

Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama dapat dimplikasikan pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP, yaitu di semester ganjil kelas IX pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) berikut ini.

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen).

Kompetensi Dasar : 7.8 Menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam buku kumpulan cerpen

Berdasarkan standar kompetensi di atas, maka penulis merekomendasikan syair lagu H. Rhoma Irama sebagai salah satu alternatif bahan ajar analisis nilai-nilai kehidupan sosial selain cerpen. Hal ini sebagai bentuk pengembangan materi ajar yang merupakan salah satu kegiatan implementasi kurikulum.

.4.4.2 Kesesuaian Hasil Penelitian Sebagai Bahan Ajar

Nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H.Rhoma Irama sebagai bahan ajar penulis analisis berdasarkan tujuan penyusunan bahan ajar , pemilihan bahan ajar, kriteria wacana sebagai bahan ajar, dan manfaatnya sebagai bahan ajar.

4.4.2.1 Berdasarkan Tujuan Penyusunan Bahan ajar

Berdasarkan temuan penulis, ternyata syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial, seperti nilai moral, nilai religi, nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai material, bahkan nilai-nilai vital yang berguna bagi kehidupan. Keragaman nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama tersebut sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam Kompetensi Dasar (KD) 7.2 menganalisis nilai nilai kehidupan melalui kegiatan membaca syair lagu.

1. Syair lagu H.Rhoma Irama yang berjudul “Haram” merupakan satu diantara sekian banyak syair lagu beliau yang mengandung nilai religi.

Kenapa, e, kenapa minuman itu haram
 Karena, e, karena merusakkan pikiran
 Kenapa, e, kenapa berzina juga haram
 Karena, e, karena itu cara binatang

Kenapa semua yang enak-enak itu .diharamkan
 Kenapa semua yang asyik-asyik itu yang dilarang

Ah-ah-ah-ah-ah-ah-a-a-ah
 Itulah perangkap syetan
 Umpannya ialah bermacam-macam kesenangan

Syair lagu *Haram* di atas, menjelaskan tentang hal-hal yang diharamkan oleh agama untuk manusia. Syair lagu ini, diciptakan untuk mengajarkan kepada manusia bahwa agama melarang segala sesuatu bagi manusia bukan

tanpa alasan, melainkan karena hal-hal yang diharamkan itu mendatangkan kerugian bagi manusia. Syair lagu ini berpengaruh positif bagi siapa saja, khususnya bagi siswa. Siswa akan lebih memahami nilai-nilai agama dan dapat menjadikannya bekal dalam kehidupan. Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa syair lagu *Haram* dapat dijadikan bahan ajar nilai religi untuk siswa.

2. Syair lagu H. Rhoma Irama bukan hanya mengandung nilai-nilai religi, namun juga mengandung nilai-nilai material yang berguna bagi kehidupan manusia, khususnya bagi siswa. Nilai material, yaitu nilai yang berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia, seperti sandang, pangan, papan dan masih banyak lagi kebutuhan material yang lain. Syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai material, yaitu syair lagu “*Uang*” berikut kutipannya.

Di dunia sekarang uang jadi pedoman.
Banyak orang berkata uang berkuasa.
Mereka berlomba untuk memperolehnya.
Tanpa menghiraukan halal dan haramnya.

Syair lagu *Uang* di atas menjelaskan bahwa banyak sekali manusia didunia ini yang telah salah dalam bersikap, khususnya dalam mengejar materi dunia. Uang dijadikan hal utama dalam kehidupan. Segala sesuatu diukur dengan uang (materi). Uang membuat manusia lupa sehingga menghalalkan segala cara.

Syair lagu *uang* diciptakan dengan tujuan untuk memperingatkan manusia agar berhati-hati dalam mengejar materi dunia. Boleh saja mengejar materi

(uang), tetapi pakailah cara yang benar, jangan sampai menghalalkan segala cara. Pesan dalam syair lagu ini, sangat berpengaruh bagi positif bagi umat manusia, khususnya bagi siswa. Nilai material yang terkandung dalam syair lagu ini dapat dijadikan bahan ajar untuk siswa karena memperingatkan siswa untuk lebih berhati-hati dalam mengejar materi dunia.

3. Syair lagu H.Rhoma Irama juga mengandung nilai vital, yaitu nilai-nilai penting yang berguna untuk aktivitas manusia. Perhatikan kutipan syair lagu “*Nilai Sehat*” berikut ini.

Kekasih tak menggiurkan.
 Permata tak menakjubkan.
 Jabatan tak membanggakan.
 Lingkungan tak menggairahkan.

'Pabila penyakit bersarang di badan.
 Dunia tak lagi menjadi ukuran.

Bahagia, paling bahagia.
 Yang sehat walau tak punya.
 Berharga, paling berharga.
 Yang sehat dia terkaya.

Syair lagu *Nilai Sehat* di atas, menginformasikan pentingnya kesehatan bagi manusia. Tiada yang paling berharga di dunia ini selain kesehatan. Apabila sakit mendera manusia kebahagiaan dunia tak lagi berharga. Syair lagu ini bertujuan agar manusia menyadari pentingnya kesehatan. Pesan syair lagu ini, memiliki pengaruh yang positif bagi manusia, khususnya bagi siswa, sebab siswa akan lebih menghargai kesehatan setelah mendengarkan pesan lagu ini.

4. Syair lagu H. Rhoma Irama mengandung nilai kerohanian yang berguna untuk kebutuhan rohani manusia. Nilai kerohanian yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma ada 4 macam.

a) Nilai kebenaran, yaitu nilai mengajarkan manusia akan kebenaran yang bersumber dari unsur akal manusia (ratio, budi, cipta). Syair lagu Rhoma Irama yang dapat digunakan untuk mengajarkan nilai kebenaran, yaitu

“Adu Domba”

Adu domba adu domba mengadu domba.
Domba dipertaruhkan
Demi keuntungan domba jadi korban.
Demi kesenangan domba kesakitan.

Domdomba domba, babadom domba
Sayang-sayang seribu kali
Domba-domba tak menyadari

Kasih aduhai kasihan
Domba-domba pun bermusuhan
Hentikanlah hentikan itu kedhaliman

Syair lagu *“Adu domba”* mengingatkan manusia agar menjauhi perbuatan adu domba karena dengan mengadu domba berarti mendhalimi sesama. Syair lagu ini berpengaruh positif bagi manusia, khususnya para siswa membuat siswa menghindari perbuatan adu domba.

b) Syair lagu H. Rhoma Irama juga mengandung nilai keindahan, yaitu yang bersumber dari unsur rasa manusia. Syair lagu H. Rhoma Irama

yang mengandung nilai keindahan, yaitu syair lagunya yang berjudul “
135 Juta” berikut kutipannya.

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia.
Ada Sunda, ada Jawa
Aceh, Padang, Batak
Dan banyak lagi yang lainnya
Seratus tiga puluh lima juta
Janganlah saling menghina
Satu suku-bangsa dengan lainnya
Karena kita satu bangsa

Syair lagu 135 juta di atas, dapat digunakan sebagai bahan ajar nilai keindahan sebab syair lagu ini, melukiskan keindahan alam Indonesia mulai dari keanekaragaman suku bangsanya, bahasanya, dan juga Bhineka Tunggal Ika sebagai lambang negara. Syair lagu 135 juta bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan alam Indonesia. Syair lagu ini memiliki nilai positif bagi siswa sebab membuat siswa lebih mengenal kekayaan alam bangsanya setelah mendengarkan pesan yang disampaikan lewat lirik lagu.

- c) Syair lagu H.Rhoma Irama juga mengandung nilai moral, yaitu nilai yang berasal dari unsur kehendak atau kemauan (karsa/etika). Syair lagunya yang berjudul “*Nafsu Serakah*” menggambarkan sikap serakah manusia, berikut kutipan syair lagunya.

Di mana-mana di belahan muka bumi ini
Terdengar suara genderang perang silih-berganti
Di mana-mana di belahan muka bumi ini
Teramat banyaknya bergelimpangan manusia mati.

Itu karena nafsu serakah
Manusia yang ingin berkuasa
Dengan segala kelicikannya
Berlakulah halal segala cara

Hentikanlah penindasan
 Hentikanlah kedhaliman
 Kapan kiranya akan tegak keadilan
 Aa...h

Syair lagu “*Nafsu Serakah*” di atas, dapat digunakan untuk pembelajaran nilai moral kepada siswa karena syair lagu ini bertujuan untuk menyadarkan manusia akan dampak nafsu serakah, manusia akan saling mendhalimi, menindas, bahkan menghancurkan sesama. Syair lagu ini, memberi dampak positif bagi siswa, membuat siswa menjauhi perbuatan serakah.

- d) Syair lagu Rhoma Irama berikutnya, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar nilai religi, yaitu syair lagunya yang berjudul *takwa*, syair lagu ini dapat digunakan sebagai bahan ajar nilai religi, sebab mengajarkan tentang nilai ketuhanan dan akidah. Berikut kutipan syair lagu “*Takwa*”

Yang miskin jangan bersedih
 Dan jangan sesali diri
 Yang kaya janganlah bangga
 Jangan membusungkan dada

Derajat manusia di sisi Tuhannya
 Bukan karena hartanya
 Derajat manusia di sisi Tuhannya
 Hanya karena taqwanya
 Dari itu bertaqwalah

Syair lagu “*Takwa*” mengingatkan manusia agar meningkatkan ketakwaan sebab yang membedakan manusia di hadapan Tuhan bukanlah kekayaan tetapi ketakwaan. Dengan demikian, syair lagu H.Roma Irama, bermanfaat bagi para siswa dalam meningkatkan ketakwaan.

4.4.2.2 Berdasarkan Prinsip-prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Syair lagu H. Rhoma Irama memenuhi prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, yaitu

1. Prinsip relevansi. Syair lagu H. Rhoma Irama sangat relevan dengan Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi dasar (KD) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa dan Sastra Indonesia, pada SK dan KD berikut.

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami wacana sastra dan

Kompetensi Dasar : 7.2 menganalisis nilai-nilai kehidupan

2. Prinsip konsistensi. Nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam syair lagu H.Rhoma Irama sangat konsisten untuk dijadikan alternatif bahan ajar KD 7.2. menganalisis nilai kehidupan,
3. Prinsip kecukupan. Syair lagu Rhoma Irama cukup memadai dalam membantu siswa memahami nilai-nilai kehidupan karena syair lagu Rhoma Irama menjangkau berbagai sisi kehidupan sosial siswa, mulai dari nilai material, nilai vital, nilai rohani. Nilai rohani meliputi, nilai kebenaran, moral, keindahan, dan nilai religi.

4.4.2.3 Berdasarkan Kriteria Wacana Bahan Ajar

Berdasarkan kriteria wacana sebagai bahan ajar, maka syair lagu H. Rhoma Irama sebagai wacana bahan ajar nilai-nilai kehidupan sosial, memenuhi kriteria berikut.

1. Konsisten. Nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam syair lagu Rhoma Irama konsisten dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam SK

dan KD Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada SK Membaca 7. Memahami wacana sastra dan KD 7.2 Menganalisis nilai-nilai kehidupan.

2. Relevan. Nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama relevan dengan kebutuhan siswa baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Perhatikan kutipan syair “*Begadang*” berikut.

Begadang jangan begadang,
kalau tiada artinya
Begadang boleh saja, kalau ada perlunya

Begadang jangan begadang,
kalau tiada artinya
Begadang boleh saja, kalau ada perlunya

Kalau terlalu banyak begadang
Muka pucat karena darah berkurang
Kalau sering kena angin malam
Segala penyakit akan mudah datang

Darilah itu sayangi badan
Jangan begadang setiap malam

Syair Lagu Begadang di atas, berisi tuntunan hidup bagi para remaja baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang karena pesan yang dikandung berlaku kapan saja, dimana saja, dan untuk siapa saja. Syair lagu ini pun telah mendapat penghargaan sebagai lagu terbaik sepanjang zaman oleh majalah Rolling Stones pada tahun 2009.

3. Kontekstual Syair lagu Rhoma Irama sangat kontekstual karena nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagunya bercerita banyak tentang berbagai permasalahan kehidupan yang terjadi di sekitar siswa. Seperti narkoba, mirasantika, judi, stress, dan masih banyak lagi yang lainnya yang bermanfaat bagi siswa.
4. Syair lagu Rhoma Irama berisi pelajaran-pelajaran penting yang harus didengar oleh siswa, memberi inspirasi, solusi, dan bimbingan bagi mereka dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan hidup. Kita tahu usia

siswa SMP adalah usia yang kritis, karena siswa pada usia ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang kehidupan, sehingga bila tak diarahkan dengan nilai-nilai kehidupan yang positif mereka dapat terjerumus ke jalan yang tidak benar.

5. Menarik. Nilai-nilai kehidupan yang disampaikan dalam syair lagu sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat memenuhi rasa ingin tahu siswa. Misalnya mengapa judi diharamkan, mengapa zina diharamkan, mengapa minuman diharamkan, dan mengapa semua yang mengasyikkan dilarang. Mereka dapat menjumpai jawabannya dalam syair lagu Rhoma yang berjudul “Haram”. Mereka dapat mencari tahu alasannya tanpa harus mencoba semua itu terlebih dahulu. Selain itu siswa pun tak akan merasa jenuh dalam pembelajaran karena menyanyi sambil belajar.
6. Praktis. Syair lagu Rhoma Irama sangat mudah didapat. Guru dapat menggunakan media elektronik DVD/ internet untuk memperdengarkannya kepada siswa.
7. Menantang. Syair lagu Rhoma Irama mengandung banyak informasi yang berguna bagi siswa sehingga ketika ia mendengarkan salah satu syair lagunya maka ia ingin tahu apa pesan-pesan lain yang terkandung dalam syair-syair berikutnya.
8. Kaya aksi. Syair lagu Rhoma Irama juga menggunakan berbagai permainan bunyi, ungkapan, peribahasa, dan gaya bahasa untuk memperindah syair lagunya, sehingga dapat menghapus kejenuhan siswa terhadap pembelajaran sastra.

4.4.2.4 Manfaat Nilai-nilai Kehidupan Sosial Syair Lagu H.Rhoma Irama Sebagai Bahan Ajar

Syair lagu H. Rhoma Irama sebagai alternatif bahan ajar diharapkan memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa.

Manfaat bagi guru, yaitu

1. Nilai-nilai kehidupan sosial yang terdapat dalam syair lagu H. Rhoma Irama dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran analisis nilai-nilai kehidupan,
2. Syair lagu H. Rhoma Irama dengan nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung di dalamnya dapat membantu guru mengubah suasana belajar menjadi lebih menarik,
3. Pemahaman terhadap nilai-nilai kehidupan dapat membantu guru membentuk karakter peserta didik sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional.

Manfaat bagi siswa, yaitu

1. siswa dapat menemukan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi dirinya,
2. memberi solusi terhadap permasalahan sosial yang sering dihadapi siswa,
3. memotivasi siswa menjadi lebih baik dengan berbagai pesan dan nilai sosial yang terkandung di dalamnya,
4. memperluas wawasan siswa tentang nilai-nilai kehidupan sosial yang harus dimiliki,
5. mengubah karakter siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisis bahan ajar di atas, nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama layak diimplikasikan sebagai bahan ajar.

4.4.3 Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Sosial Syair Lagu H.Rhoma Irama Berdasarkan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Sastra

Nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H.Rhoma Irama memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar sastra. Nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H.Rhoma Irama memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar sastra, yakni (1) latar belakang

sosial budaya siswa, (2) aspek psikologis, (3) aspek kebahasaan, (4) nilai karya sastra, dan (5) keragaman karya sastra. Berikut paparan kelima hal tersebut.

4.4.3.1 Aspek Latar Belakang Sosial Budaya Siswa

Sebuah karya sastra akan mudah dipahami oleh siswa bila erat hubungannya dengan latar belakang budaya siswa. Oleh karena itu, aspek latar belakang budaya siswa harus menjadi bahan pertimbangan guru dalam pemilihan bahan ajar. Guru harus mengutamakan karya-karya sastra yang budayanya dikenal siswa agar dapat membantu siswa untuk memahami budayanya sendiri.

Terkait dengan hal tersebut, nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu Rhoma Irama ternyata sarat dengan latar belakang budaya. Latar belakang budaya itu nampak dalam syair lagu “*Rambate Rata Hayo*” dalam kutipan berikut.

“ Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul.
Begitu harusnya kita bekerja,
dengan bekerja sama, yang susah jadi mudah.

Rambate Rata Hayo,
mari kita bersatu kalau memang mau maju.
Singsingkan lengan baju demi tujuan yang satu.

Data kutipan syair lagu di atas, menunjukkan bahwa gotong royong merupakan bagian dari kebudayaan asli bangsa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka siswa diharapkan dapat menerapkan prinsip gotong royong dalam kehidupan, khususnya dalam bekerja.

Selain syair lagu *Rambate Rata Hayo*, syair lagu *Seratus Tiga Puluh lima juta* melukiskankan latar belakang budaya Indonesia. berikut kutipan syair lagunya.

Seratus tiga puluh lima juta penduduk Indonesia.
 Terdiri dari banyak suku bangsa, itulah Indonesia.
 Ada Sunda, ada Jawa, Aceh , Padang, Batak, dan
 Banyak lagi yang lainnya
 Jangan saling menghina satu suku bangsa dengan yang lainnya
 Karena kita satu bangsa dan satu bahasa Indonesia.
 Bhineka Tunggal ika lambang negara kita Indonesia.
 Walau bermacam aliran tetapi satu tujuan

Data kutipan syair lagu di atas menunjukkan bahwa Indonesia kaya akan suku bangsa, yaitu Sunda, Aceh, Padang, Batak, dan banyak lagi yang lainnya. Semua disatukan oleh satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika sebagai lambang negara menyatukan berbagai perbedaan yang ada. Melalui syair lagu tersebut, maka siswa diharapkan mengenal aneka-ragam suku bangsa yang dimiliki bangsanya, menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa pesatuan perbedaan yang ada dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika. Berdasarkan hal tersebut, maka nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra.

Guna membuktikan apakah nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMP. Penulis telah menyusun angket penilaian terhadap guru dan siswa, untuk melihat tanggapan mereka seputar implementasi nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H.Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra Indonesia. Adapun angket didasarkan atas aspek latar belakang sosial budaya siswa, aspek psikologis, aspek kebahasaan, aspek nilai karya, dan aspek keragaman karya.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada responden guru, tentang implementasi nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra di SMP, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu H.Rhoma Irama ditinjau dari aspek latar belakang sosial budaya dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra, khususnya dalam pembelajaran analisis nilai-nilai kehidupan.

Berikut persentase hasil angket guru, yakni yang tidak setuju sebagai bahan ajar 0% yang menyatakan kurang setuju 8%, yang menyatakan setuju 60% dan yang menyatakan sangat setuju 32%. Berdasarkan data tersebut maka jelaslah nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra Indonesia di SMP.

Hasil angket siswa terhadap nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama pun mendapat respon positif dari siswa. Hal itu, ditunjukkan pada hasil persentase angket penilaian siswa, yaitu siswa yang tidak setuju 0%, yang kurang setuju 2%, yang setuju 38%, dan yang sangat setuju 60%.

Dengan demikian, jelaslah bahwa nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu H.Rhoma Irama dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra. Hal itu tak lain karena nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama sesuai dengan latar belakang sosial budaya siswa, sehingga membantu siswa mengenal budayanya sendiri.

4.4.3.2 Aspek Psikologis

Sebuah karya sastra dapat dianggap layak sebagai bahan ajar bila diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa. Oleh karena itu, tahap-tahap perkembangan psikologis harus dipertimbangkan dalam pemilihan bahan ajar.

Pada jenjang SMP, pada usia 13-16 tahun, siswa telah berada pada tahap realistik, yaitu tahap ingin tahu yang besar setelah terlepas dari dunia fantasi. Pada masa ini siswa selalu ingin tahu akan fakta-fakta yang ada dalam dunia nyata. Ia ingin mengetahui apa yang akan terjadi bila ia melakukan suatu tindakan, baik atau buruk. Pada masa ini, siswa berada pada kondisi kritis karena pada masa ini siswa tidak mau lagi dianggap sebagai anak-anak padahal ia belum dewasa. Pada masa ini siswa mudah terpengaruh pada lingkungan dan akibatnya akan muncul kekecewaan, penderitaan, meningkatnya konflik, pacaran, dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dan norma kebudayaan (Gunarsa, 1986).

Terkait dengan hal itu, pembelajaran sastra di sekolah khususnya SMP, hendaknya dapat membantu siswa dalam bersikap dan memberikan tuntunan kehidupan.

Syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial. Menuntun siswa untuk bersikap dan menghadapi permasalahan dalam kehidupan. Hal itu, tercermin dalam syair-syair lagu gubahannya. Kutipan syair lagu Rhoma Irama yang menuntun siswa untuk bersikap, yaitu *Kawula Muda* dan *Mirasantika*.

Berikut kutipan syair lagunya.

Kawula Muda

Hai kawula muda, kau punya gairah.
 Hai Kawula muda kau punya tenaga.
 Gunakan masa mudamu untuk bekerja,
 sebelum menjadi tua dan tak berdaya

Kutipan syair lagu *Kawula Muda* di atas, memotivasi kawula muda, khususnya para siswa untuk menggunakan masa muda sebaik-baiknya, sebelum datang masa tua. Begitu pula dengan kutipan syair lagu *Mirasantika*, mengandung pesan kepada generasi muda, khususnya para siswa untuk menjauhi minuman keras dan narkoba.

Dulu aku suka padamu
 Dulu aku memang suka (ya ya ya).
 Dulu aku gila padamu
 Dulu aku memang gila (ya ya ya).
 Sebelum aku tahu kau dapat merusakkan jiwaku (o o o o).
 Sebelum aku tahu kau dapat menghancurkan hidupku.
 Minuman keras (Miras), apa pun namamu, tak akan kureguk lagi
 dan tak akan kuminum lagi walau setetes

Kedua kutipan data di atas, berisi tuntunan bagi generasi muda dalam bersikap, yaitu tentang bagaimana generasi muda memanfaatkan usia mudanya untuk bekerja dan meninggalkan hal-hal negatif yang dapat merusak masa depan generasi muda, seperti *Mirasantika*.

Oleh karena itu, nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalam syair lagu Rhoma Irama jelas layak diimplikasikan sebagai bahan ajar. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis telah meminta tanggapan sejumlah responden baik dari guru maupun siswa, untuk memberikan tanggapan terhadap sejumlah syair lagu Rhoma Irama yang berisi nilai-nilai kehidupan yang dapat memotivasi dan

memberi manfaat bagi siswa dalam kehidupan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra.

Berdasarkan hasil angket terhadap responden siswa, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama layak diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra. Persentase hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang tidak setuju 0%, yang kurang setuju 2.5 % yang setuju 40%, dan yang sangat setuju 58%. Dengan demikian 98% siswa mendukung nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama digunakan sebagai bahan ajar sastra.

Berdasarkan hasil angket terhadap responden guru, terlihat dukungan positif para guru terhadap pemanfaatan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama sebagai bahan ajar sastra, khususnya dalam materi pembelajaran analisis nilai-nilai kehidupan.

Hal itu, ditunjukkan oleh hasil persentase berikut, yakni yang tidak setuju 0% yang kurang setuju 0% yang setuju 55% dan yang sangat setuju 45%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama layak diimplikasikan sebagai bahan ajar karena secara psikologis dapat memotivasi siswa dalam bersikap dan memberikan tuntunan hidup.

4.4.3.3 Aspek Kebahasaan

Aspek kebahasaan dalam karya sastra perlu diperhatikan oleh guru dalam melakukan pemilihan bahan ajar. Aspek kebahasaan meliputi kosakata, struktur

kata, dan kalimat, idiom, majas atau citraan. Hal ini diperlukan agar siswa tidak mengalami kendala dalam memahami karya sastra.

Syair lagu Rhoma Irama bukan hanya sarat akan nilai nilai kehidupan. Namun, syair lagu Rhoma Irama juga sarat dengan keindahan bahasa. Hal itu, nampak dalam syair-syair lagunya yang memanfaatkan keindahan diksi (pilihan kata), gaya bahasa, maupun peribahasa, untuk merebut hati pendengar. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini penulis sajikan syair-syair lagu Rhoma Irama yang menggunakan berbagai majas dan peribahasa. .

Kiamat

Hari itu hari kiamat
 Hari yang menghancurkan jagat
 Hari itu hari kiamat
 Hari yang menghancurkan umat

Setetes Air Hina

He jangan mentang-mentang punya
 He, memandang orang tidak dengan sebelah mata.
 He jangan mentang-mentang kuasa,
 menyuruh orang tolak pinggang setinggi dada

Pada kutipan data di atas, nampak penggunaan majas pengulangan (repetisi) dan gaya bahasa Hiperbola (melebih-lebihkan). Pada syair lagu *Kiamat* penggunaan majas repetisi nampak jelas di awal setiap lirik lagu. Rhoma Irama nampaknya sangat senang menggunakan gaya bahasa pengulangan kata pada awal lirik lagunya, seperti pada syair lagunya yang berjudul, *Judi*, *Jaga Diri*, *Seni*, *Mirasantika* dan masih banyak lagi yang lainnya. Majas hiperbola juga nampak pada syair lagunya yang berjudul *Setetes Air Hina*, gaya bahasa berlebih-lebihan yang digunakannya nampak memperindah lagu karena menggambarkan luapan emosi penyair terhadap keangkuhan manusia yang lupa akan kebesaran Tuhan.

Selain, gaya bahasa (majas) Rhoma Irama juga senang menggunakan peribahasa dalam syair lagunya.

Hal itu, nampak dalam syair lagunya yang berjudul *Rambate Rata Hayo* dan *Ghibah* berikut ini

Rambate Rata Hayo

Ringan sama dijinjing berat
sama dipikul begitu harusnya kita bekerja,
dengan bekerja sama yang susah menjadi mudah

Ghibah

Mengapa kau suka membuka aib sesama,
ke sana ke mari kau ceritakan keburukannya.
Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan,
tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan

Penggunaan majas dan peribahasa dalam syair lagu H. Rhoma Irama di atas, merupakan cermin keindahan berbahasa penyairnya. Namun, untuk membuktikan apakah keindahan berbahasa yang digunakan dalam syair lagu H. Rhoma Irama tidak memberikan kendala bagi siswa dalam memahami pesan yang disampaikan dalam lirik lagunya, maka penulis telah meminta tanggapan sejumlah siswa dan guru seputar unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa ternyata para siswa merespon positif unsur-unsur kebahasaan yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama. Persentase hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kendala kebahasaan terhadap syair lagu Rhoma Irama hampir tidak ada, hal itu ditunjukkan pada hasil persentase berikut, yaitu 0%, yang tidak setuju, 16% yang kurang setuju, yang setuju 36% ,dan yang sangat setuju mencapai 48%. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa aspek kebahasaan

yang digunakan dalam syair lagu Rhoma Irama tidak memberikan kendala yang berarti bagi siswa untuk memahami syair lagunya. Begitu pula dengan hasil tanggapan responden guru, persentase menunjukkan 100% guru memberikan tanggapan yang positif terhadap aspek kebahasaan yang digunakan dalam syair lagu H. Rhoma Irama. Menurut asumsi guru baik diksi, majas, dan citraan yang digunakan dalam syair lagu Rhoma Irama semuanya layak diimplikasikan sebagai bahan ajar kepada siswa.

4.4.3.4 Aspek Nilai Karya

Pemilihan bahan ajar sastra harus mempertimbangkan bobot literer karya. Dalam konteks ini, guru harus dapat memilih karya yang dapat dipertanggungjawabkan. Karya harus sudah diterbitkan dalam berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik dalam bentuk kumpulan dan telah diterbitkan oleh penerbit tertentu. Karya harus sudah pernah diteliti atau diseleksi oleh pakar.

Rhoma Irama merupakan satu diantara sekian banyak musisi dangdut Indonesia yang karya-karyanya telah dikenal oleh masyarakat luas, termasuk di kalangan pelajar. Syair lagunya bahkan telah didokumentasikan di berbagai media elektronik baik melalui media visual (Internet), audio (kaset/cd), dan audiovisual berupa video compact disk (Vcd).

Syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan nilai-nilai kehidupan. Hal itu tampak dalam hasil penelitian penulis. Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagunya telah menarik perhatian para peneliti baik di dalam negeri maupun mancanegara. Moh. Shofan satu diantaranya. Ia seorang peneliti di pusat Studi Islam dan Kenegaraan (PSIK) Universitas Paramadina Jakarta, Ia telah menulis

sebuah buku yang berjudul *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*. Buku itu berisi perjalanan hidup Rhoma Irama beserta karya-karyanya. Shofan membuat buku itu sebagai dokumentasi dan pelajaran bagi umat. Sekaligus sebagai bukti sejarah terhadap karya-karya Rhoma Irama.

Selain, Moh. Shofan syair lagu Rhoma Irama juga menarik perhatian seorang guru besar musik dari Amerika Serikat, Prof. Andrew N. Weintraub, Pittsburgh University. Menurut Andrew dalam (Shofan, 2014:86) dunia saat ini tengah mengkaji lagu Rhoma Irama. Lagu karya Rhoma Irama dinilai memiliki makna yang mendalam terhadap perilaku manusia. Di mata Andrew lirik-lirik lagu Rhoma Irama memberi inspirasi, solusi, dan bimbingan kepada umat manusia, bukan hanya kepada umat Islam saja. Juga bukan hanya untuk bangsa Indonesia, tetapi dunia perlu mendengar lirik-lirik lagu beliau.

Syair lagu Rhoma Irama memang telah mendapat apresiasi bukan hanya di mata para peneliti atau para ilmuwan tetapi hampir diseluruh lapisan masyarakat Berikut sejumlah penghargaan terhadap syair-syair lagu beliau yang sarat dengan nilai nilai kehidupan.

1. South East Asia Superstar (16 Agustus 1985) dari Majalah Asia Week, atas kegigihan Rhoma dalam mengangkat Citra musik dangdut.
2. Anugrah Dangdut TPI (1997) dengan kategori “Penyanyi Dangdut Legenda “
3. Anugrah Dangdut TPI (2001) Kategori Penata “Musik Lagu Dangdut Terbaik” Lewat lagu Euphoria ,dengan pemberian suling emas kepada grup Soneta pimpinannya.
4. Anugrah sertifikat dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai artis paling lama berkiprah di musik dangdut.

5. Pengakuan dunia musik Amerika (1992) lewat majalah Entertainment terhadap album Rhoma Irama yang mendapat predikat A+ sangat istimewa.
6. Penghargaan South East Asia Superstar Legend di Singapura (23 Desember 2007).
7. Penghargaan Lifetime Achievement dari ajang SCTV award (2011) karena telah mendedikasikan hidupnya terhadap musik dangdut..
8. Penghargaan “Legenda Dangdut Dunia” dari direktur Museum Rekor Dunia (MURI) diberikan atas jasa Rhoma Irama membuat dangdut musik yang disukai rakyat Indonesia (3 November 2013).
9. Gelar Professor Honoris Causa dalam dunia musik dari dua universitas yang berbeda, yaitu Northern California Global University dan American University of Hawaii.

Semua penghargaan dan prestasi Rhoma Irama, menggambarkan betapa syair-syair lagu Beliau sangat bernilai di mata bangsa Indonesia dan mancanegara. Oleh karena itu, sudah selayaknya nilai-nilai kehidupan yang terkandung syair lagu H. Rhoma Irama dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra di SMP.

Terkait dengan hal itu, maka penulis telah meminta tanggapan dari sejumlah responden baik dari guru maupun siswa tentang implementasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra.

Berdasarkan hasil angket siswa, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama baik digunakan sebagai bahan ajar. Hal itu, ditunjukkan 95% siswa setuju terhadap nilai-nilai kehidupan sosial yang ada dalam syair lagu tersebut.

Berdasarkan hasil angket terhadap responden guru, yakni tentang implementasi nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama baik untuk dijadikan alternatif bahan ajar sastra, khususnya dalam pembelajaran analisis nilai-nilai kehidupan. Persentase asumsi guru menunjukkan 0% yang tidak setuju, 5% yang kurang setuju, 65% yang setuju, dan yang sangat setuju 30%. Berdasarkan data tersebut maka jelaslah bahwa 95% guru setuju nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama diimplementasikan dalam pembelajaran sastra.

4.4.3.5 Aspek Keragaman Karya Sastra

Karya sastra baik memiliki fungsi utama untuk memperhalus budi pekerti, meningkatkan rasa kemanusiaan, kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya, dan penyalur gagasan, imajinasi, dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif. Oleh karena itu, keragaman bahan ajar sastra baik keragaman bentuk dan keragaman isi perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar. Bahan ajar yang variatif dapat membantu guru dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam menikmati sastra.

Syair lagu Rhoma Irama memiliki keragaman isi yang nampak dalam nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Dengan menjadikan syair lagu Rhoma Irama sebagai bahan ajar sastra, maka siswa dapat memetik nilai-nilai kehidupan sosial yang beragam, seperti nilai-nilai vital, nilai material, nilai moral, nilai religi, nilai

keindahan dan nilai kebenaran yang sangat berguna bagi siswa sebagai tuntunan dalam hidup bermasyarakat.

Siswa dapat memperhalus budi pekerti dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai keindahan yang terdapat dalam syair Rhoma Irama. Siswa dapat meningkatkan rasa kepedulian dan kemanusiaan dengan memahami nilai-nilai moral, nilai religi, dan nilai kebenaran yang terkandung di dalam syair Rhoma Irama.

Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan keragaman nilai yang terkandung dalam syair lagu Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra maka penulis meminta tanggapan dari sejumlah responden baik siswa maupun guru.

Berdasarkan hasil angket siswa, nampak nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama mendapat respon yang sangat positif dari siswa. Hal itu, ditunjukkan 100% siswa menyetujui nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama sehingga layak diimplementasikan dalam pembelajaran karena memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Hasil angket guru menunjukkan bahwa, syair lagu H. Rhoma Irama memiliki keragaman karya yang bermanfaat bagi kehidupan siswa. Nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya dapat membantu guru dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam materi menganalisis nilai-nilai kehidupan. Adapun hasil persentase angket guru menunjukkan bahwa yang tidak setuju terhadap nilai-nilai kehidupan sosial 0% yang kurang setuju 10%, yang setuju 50% dan yang sangat setuju 40%. Artinya 90% guru menyetujui keragaman isi yang terkandung dalam

syair lagu H.Rhoma Irama untuk dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra.

4.5 Implikasi Nilai-nilai Kehidupan Sosial dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama dalam Pembelajaran Sastra di SMP

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, telah diketahui bahwa syair lagu H.Rhoma Irama mengandung nilai-nilai kehidupan sosial, yang meliputi, 1) nilai material, 2) nilai vital, dan 3) nilai kerohanian.

Nilai kerohanian meliputi, a) nilai moral, b) nilai keindahan, c) nilai kebenaran, dan d) nilai religi. Adapun kelayakan syair lagu H.Rhoma Irama sebagai bahan ajar sastra telah memenuhi 5 kriteria pemilihan bahan ajar sastra. Berdasarkan kedua hal tersebut tentulah syair lagu H.Rhoma Irama dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra di SMP.

Pembelajaran sastra di SMP terkait dengan nilai-nilai kehidupan, secara rinci disampaikan di kelas IX semester ganjil. Tertuang dalam standar kompetensi memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerpen dan kompetensi dasar menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam buku kumpulan cerpen. Hasil penelitian penulis ini merekomendasikan sebagai alternatif bahan ajar sastra selain cerpen, sebagai bentuk pengembangan bahan ajar sesuai dengan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan yang berbunyi maka setiap sekolah/madrasah diminta mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar isi ((SI) yang telah ditetapkan oleh Badan Standar nasional Pendidikan (BNSP).

Pengimplikasian nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H. Rhoma Irama sebagai bahan ajar sastra di SMP penulis jabarkan sebagai berikut

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Standar Kompetensi : | 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca syair lagu |
| 2. Kompetensi Dasar : | 7.2 Menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu |

Berdasarkan SK dan KD di atas maka susunan bahan ajar nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu H. Rhoma Irama sebagai berikut :

Menganalisis Nilai-nilai Kehidupan dalam Syair Lagu

Syair lagu merupakan bagian dari bentuk teks-teks puisi. Syair lagu merupakan bentuk teks puisi yang dinyanyikan. Sebagai teks puisi, syair lagu yang baik selain berfungsi menghibur juga harus mengajarkan sesuatu bagi yang mendengarkannya.

Di dalam karya sastra (termasuk syair lagu) terkandung berbagai nilai kehidupan yang berguna bagi kehidupan sosial manusia. Nilai-nilai sosial tersebut dapat diteladani dan dipetik hikmahnya.

Nilai-nilai sosial menurut Prof. Notonegoro, meliputi

1. Nilai Material, yaitu nilai yang berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia, baik sandang pangan, papan dan masih banyak lagi yang lainnya.
2. Nilai Vital, yaitu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam beraktivitas, seperti kesehatan.
3. Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, meliputi
 - a. Nilai Moral, yaitu yang bersumber dari kehendak atau kemauan (Karsa, etika) manusia.

- b. Nilai kebenaran, yaitu yang bersumber dari akal manusia (ratio, budi, cipta). Nilai kebenaran memiliki tingkatan
- a) kebenaran indera, kebenaran yang dapat dibuktikan secara langsung dengan indera manusia, seperti melalui penglihatan atau pendengaran.
 - b) kebenaran ilmiah, suatu kebenaran yang dapat dibuktikan dengan ilmu pengetahuan.
 - c) kebenaran filosofi, kebenaran yang didasari oleh pandangan hidup manusia
 - d) kebenaran religi. kebenaran yang dapat dibuktikan melalui ajaran agama.
- c. Nilai keindahan, yaitu yang bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan, estetis). Keindahan dalam arti luas meliputi,
- a) Keindahan alam, keindahan yang sudah ada di alam sekitar kita. Keindahan yang dapat dinikmati oleh penglihatan kita.
 - b) Keindahan Intelektual, pemikiran yang indah sesuai ilmu pengetahuan.
 - c) Keindahan seni, keindahan yang tercipta dari karya seseorang terhadap seni.
 - d) Keindahan moral, keindahan yang tercipta dari perilaku manusia sehari-hari
- d. Nilai religious, yaitu nilai ketuhanan yang tertinggi/mutlak. Nilai religious meliputi 4 aspek, yaitu
- a) Aqidah(keyakinan)
 - b) Amal
 - c) Ibadah
 - d) Pengetahuan agama

Bacalah syair lagu H.Rhoma Irama berikut ini.

Harta

Sesungguhnya semua harta di dunia
Serta semua kekayaan yang berlimpah
Bukanlah pedoman kebahagiaan
Dan bukan pula sebagai pembeda
Terkadang harta membuat orang lupa
Merasa tinggi hati dan berkuasa

Tak disadari harta yang digenggamnya
Itu hanya amanat yang kuasa
Maka berhati-hatilah dengan harta
Betapa rugi orang yang mendewakan
Harta dijadikan pelita hidupnya

Tak pernah dipikirkan akan kuasa Tuhan
Dalam sekejap semua dihapuskan
Lebih rugi lagi orang yang merasa
Harta sebagai pembeda harkat manusia

Si miskin di pandang rendah di matanya.
Rasa hormat hanya sesama kaya
dari itu hati-hati dengan harta.

Berdasarkan syair lagu H. Rhoma Irama di atas maka nilai kehidupan positif dan negatif yang terkandung dalam syair lagu Harta, yaitu

No	Nilai kehidupan positif	Nilai kehidupan negatif
1	Sesungguhnya semua harta di dunia serta semua kekayaan yang berlimpah, bukanlah pedoman kebahagiaan dan bukan pula sebagai pembeda.	Terkadang harta membuat orang lupa, merasa tinggi hati dan berkuasa. Lebih rugi lagi orang merasa harta sebagai pembeda harkat. Si miskin dipandang rendah dimatanya. Rasa hormat hanya pada sesama kaya.

Syair lagu Harta mengandung nilai kehidupan positif karena mengajarkan manusia bahwa harta bukanlah pedoman kebahagiaan dan bukan pula sebagai pembeda antara manusia. Syair lagu Harta mengajarkan nilai kehidupan negatif yang harus dihindari oleh manusia dalam kehidupan, seperti merasa tinggi hati dan berkuasa karena harta, memandang rendah pada si miskin karena harta dan menunjukkan rasa hormat pada yang kaya karena harta.

Nilai kehidupan dalam syair lagu dengan nilai kehidupan sehari-hari, yaitu

Judul syair lagu : Harta

No	Nilai kehidupan dalam syair lagu	Nilai kehidupan sehari-hari
1	<p>Sesungguhnya semua harta di dunia Serta semua kekayaan yang berlimpah Bukanlah pedoman kebahagiaan dan bukan pula sebagai pembeda Terkadang harta membuat orang lupa Merasa tinggi hati dan berkuasa. Syair lagu di atas mengandung nilai material sebab mengajarkan kita untuk berhati-hati dalam mempergunakan harta untuk kebutuhan di dunia.</p>	<p>Bukan lagi hal yang aneh bila dalam kehidupan kita banyak menjumpai saudara-saudara kita yang tak mau kenal lagi saudaranya hanya karena merasa sudah kaya. Selain itu, harta sering membuat merasa lebih berkuasa sehingga merendahkan sesama.</p>

Nilai-nilai kehidupan sosial yang dapat kita petik dan dapat dipedomani, yaitu

1. harta bukanlah tujuan utama manusia di dunia,
2. harta merupakan titipan Tuhan yang harus kita gunakan dengan benar sebab dalam sekejap Tuhan dapat mengambilnya kembali bila Ia menghendaki,
3. harta bukanlah pembeda harkat dan martabat manusia,
4. manusia harus berhati-hati dalam mempergunakan harta di dunia sebab semua akan dipertanggungjawabkan pada pemilik-Nya.

Tugas

Setelah kalian memahami cara menganalisis nilai-nilai kehidupan, kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Tentukanlah nilai-nilai kehidupan yang positif dan negatif yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama berikut!
2. Bandingkanlah nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu dengan nilai kehidupan sehari-hari!

Lari Pagi

Hai lari pagi, tua muda semua
Lari pagi, dan sangat di gemari
Lari pagi, Memang baik Sekali
Lari pagi, untuk bina jasmani

Satu, dua kiri kanan
Senam pagi menyegarkan
Hayo lari, lari lagi
Lari pagi, menyehatkan
Lari pagi memang perlu, tapi jangan lupa shubuh
ah...ah...ah... sembahyang dulu
Jangan demi kesehatan, lalu tuhan kau lupakan

Darah Muda

Darah muda darahnya para remaja
Yang selalu merasa gagah
Tak pernah mau mengalah
Masa muda masa yang berapi-api
Yang maunya menang sendiri
Walau salah tak perduli
Darah muda
Biasanya para remaja
Berpikirnya sekali saja
Tanpa menghiraukan akibatnya

Wahai kawan para remaja
Waspadalah dalam melangkah
Agar tidak menyesal akhirnya

Keramat

Hai manusia, hormati ibumu
yang melahirkan dan membesarkanmu

Darah dagingmu dari air susunya
Jiwa ragamu dari kasih-sayangannya

Dialah manusia satu-satunya yang menyayangimu tanpa ada batasnya

Doa ibumu dikabulkan Tuhan. Kutukannya jadi kenyataan
 Ridla Ilahi karena ridlanya
 Murka Ilahi karena murkanya
 Bila kau sayang pada kekasih
 Lebih sayanglah pada ibumu

Indonesia

Hijau merimbuni daratannya
 Biru lautan di sekelilingnya
 Itulah negeri Indonesia
 Negeri yang subur serta kaya raya
 Seluruh harta kekayaan negara
 Hanyalah untuk kemakmuran rakyatnya
 Namun hatiku selalu bertanya-tanya
 Mengapa kehidupan tidak merata

Yang kaya makin kaya
 Yang miskin makin miskin
 Negara bukan milik golongan
 Dan bukan juga milik perorangan
 Dari itu jangan seenaknya
 Memperkaya diri membabi buta

Ghibah

Mengapa kau suka membukakan aib sesama.
 Ke sana ke mari kau cerita keburukannya.
 Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan
 tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan.

Oh keterlaluan
 Janganlah kau sibuk mencari kelemahan orang.
 Periksa dirimu masih adakah kekurangan.
 Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan.
 tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan.

Oh keterlaluan
 'Pabila kau tahu ruginya menggunjing orang.
 Pasti kau tak mau untuk melakukan itu.
 maukah kautanggung dosa dari orang lain.
 sedangkan pahalamu kau berikan kepadanya.
 Jangan Anda berbuat ghibah.

3. Tentukan nilai-nilai kehidupan sosial yang terdapat dalam kumpulan syair lagu H.Rhoma Irama di atas yang dapat dipedomani/teladani!

Demikianlah rancangan bahan ajar nilai-nilai kehidupan sosial H. Rhoma Irama sebagai bahan ajar sastra di SMP. Adapun rancangan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 3 SIDOMULYO
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca syair lagu H.Rhoma Irama
Kompetensi Dasar	: 7.2. Menganalisis nilai-nilai kehidupan pada syair lagu H.Rhoma Irama
Indikator	: 1. Siswa dapat menemukan nilai-nilai kehidupan sosial yang positif maupun negatif dalam syair lagu H.Rhoma Irama. 1 Siswa dapat membandingkan nilai kehidupan dalam syair lagu dengan nilai-nilai kehidupan nilai siswa. 2 Siswa dapat menyimpulkan nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu H.Rhoma Irama yang dapat menjadi teladan untuk siswa.
Alokasi waktu	: 4 / 40 menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menganalisis nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama.

➤ Nilai Karakter Bangsa yang diharapkan

- Dapat dipercaya
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Kreatif
- Peduli
- Jujur

B. Materi Pembelajaran

Nilai-nilai kehidupan sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat mengenai sesuatu yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai-nilai sosial menurut Prof. Notonegoro, meliputi

1. nilai material, yaitu nilai yang berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia, baik sandang pangan, papan dan masih banyak lagi yang lainnya,
2. nilai vital, yaitu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam beraktivitas, seperti kesehatan,
3. nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, meliputi
 - a. nilai moral, yaitu yang bersumber dari kehendak atau kemauan (Karsa, etika) manusia,
 - b. nilai kebenaran, yaitu yang bersumber dari akal manusia (ratio, budi, cipta). Nilai kebenaran memiliki tingkatan, yaitu
 - a) kebenaran indera, kebenaran yang dapat dibuktikan secara langsung dengan indera manusia, seperti melalui penglihatan atau pendengaran,
 - b) kebenaran ilmiah, suatu kebenaran yang dapat dibuktikan dengan ilmu pengetahuan,
 - c) kebenaran filosofi, kebenaran yang didasari oleh pandangan hidup manusia,

- d) kebenaran religi, kebenaran yang dapat dibuktikan melalui ajaran agama.
- c. Nilai keindahan, yaitu nilai yang bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan, estetis). Nilai keindahan syair lagu selain nampak melalui pesan yang disampaikan, juga dapat dirasakan melalui
 - a) Keindahan diksi, yaitu keindahan pilihan kata yang digunakan penyair,
 - b) keindahan rima, yaitu keindahan persajakan (persamaan bunyi) pada syair lagu,
 - c) keindahan irama, yaitu keindahan yang tercipta dari perpaduan musik yang mengiringi syair lagu,
 - d) keindahan majas, keindahan gaya bahasa digunakan penyair dalam syair lagu,
- d. Nilai religious, yaitu nilai yang berkaitan dengan keyakinan. Nilai religious meliputi lima hal, yakni
 - a) Aqidah (keyakinan)
 - b) Amal
 - c) Akhlak
 - d) Ibadah
 - e) Pengetahuan agama

Perhatikan contoh analisis nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu H. Rhoma Irama berikut.

- Menemukan nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H. Rhoma Irama baik yang positif maupun negatif.

Bacalah syair lagu H. Rhoma Irama berikut ini.

Harta

Sesungguhnya semua harta di dunia
 Serta semua kekayaan yang berlimpah
 Bukanlah pedoman kebahagiaan
 Dan bukan pula sebagai pembeda
 Terkadang harta membuat orang lupa
 Merasa tinggi hati dan berkuasa

Tak disadari harta yang digenggamnya.
 Itu hanya amanat yang kuasa.
 Maka berhati-hatilah dengan harta.
 Betapa rugi orang yang mendewakan.
 Harta dijadikan pelita hidupnya.

Tak pernah dipikirkan akan kuasa Tuhan.
 Dalam sekejap semua dihapuskan.
 Lebih rugi lagi orang yang merasa.
 Harta sebagai pembeda harkat manusia.

Si miskin di pandang rendah di matanya.
 Rasa hormat hanya sesama kaya.
 dari itu hati-hati dengan harta.

Berdasarkan syair lagu H. Rhoma Irama di atas, maka nilai kehidupan positif dan negatif yang terkandung dalam syair lagu Harta, yaitu :

No	Nilai kehidupan positif	Nilai kehidupan negatif
1	Sesungguhnya semua harta di dunia serta semua kekayaan yang berlimpah, bukanlah pedoman kebahagiaan dan bukan pula sebagai pembeda.	Terkadang harta membuat orang lupa, merasa tinggi hati dan berkuasa. Harta membuat manusia membedakan harkat sesama, bahkan Si miskin dipandang hanya karena harta.

Nilai kehidupan positif yang terkandung dalam syair lagu Harta, yaitu Harta bukanlah pedoman kebahagiaan dan bukan pula sebagai pembeda antara manusia. Oleh karena itu, manusia janganlah mendewa-dewakan harta. Ada pun nilai kehidupan negatif yang harus dihindari oleh manusia dalam kehidupan terkait dengan harta, yaitu merasa tinggi hati dan berkuasa karena harta, memandang rendah pada si miskin karena harta dan menunjukkan rasa hormat hanya pada yang kaya.

- Nilai kehidupan dalam syair lagu dengan nilai kehidupan sehari-hari, yaitu

Judul syair lagu : Harta

No	Nilai kehidupan dalam syair lagu	Nilai kehidupan sehari-hari
1	Sesungguhnya semua harta di dunia Serta semua kekayaan yang berlimpah Bukanlah pedoman kebahagiaan dan bukan pula sebagai pembeda Terkadang harta membuat orang lupa Merasa tinggi hati dan berkuasa. Syair lagu di atas mengandung nilai material sebab mengajarkan kita untuk berhati-hati dalam mempergunakan harta untuk kebutuhan di dunia.	Bukan lagi hal yang aneh bila dalam kehidupan kita banyak menjumpai saudara-saudara kita yang tak mau kenal lagi saudaranya hanya karena merasa sudah kaya. Selain itu, harta sering membuat merasa lebih berkuasa sehingga merendahkan sesama.

Nilai-nilai kehidupan sosial yang dapat kita petik dan dapat dipedomani dari syair lagu Harta, yaitu.

1. harta bukanlah tujuan utama manusia di dunia.
2. harta merupakan titipan Tuhan yang harus kita gunakan dengan benar.
3. harta dalam sekejap dapat terhapus bila Tuhan menghendaki.
4. harta bukanlah ukuran pembeda harkat dan martabat manusia.
5. manusia harus berhati-hati dengan harta.

C. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri
- b. Penugasan
- c. Tugas proyek

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

- a. Kegiatan Awal
 1. Mengkondisikan kelas/ menyampaikan tujuan pembelajaran /
Apersepsi/(5 menit)

2. Siswa mencermati syair lagu H. Rhoma Irama melalui tayangan CD (15 mnt)
 3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi dari syair lagu (10 mnt)
- b. Kegiatan Inti
1. Siswa menentukan nilai-nilai kehidupan yang positif maupun yang negatif dari syair lagu H.Rhoma Irama (15 mnt)
 2. Siswa dapat membandingkan nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu H.Rhoma Irama dengan nilai-nilai kehidupan siswa (15 mnt)
 3. Siswa menyimpulkan nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu (10 mnt)
- c. Kegiatan Akhir
- Siswa dan guru melakukan refleksi (10 mnt)

Pertemuan Kedua

- a. Kegiatan Awal
1. Mengkondisikan kelas / menyampaikan tujuan pembelajaran/ apersepsi/(5 menit).
 2. Siswa dan guru bertanya jawab (5 mnt).
 3. Siswa mengumpulkan tugas proyek(5 mnt).
 4. Siswa membentuk kelompok(5 mnt).
 5. Siswa mengambil amplop tugas kelompok (5mnt).
- b. Kegiatan Inti
- A. Siswa mencari nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu H.Rhoma Irama secara berkelompok (10 mnt).
 - B. Siswa menyimpulkan nilai-nilai kehidupan (10 mnt).
 - C. Siswa membacakan pekerjaannya di depan kelas (10 mnt).
 - D. Siswa mengomentari hasil pekerjaan temannya (10 mnt).
- c. Kegiatan Akhir
1. Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan nilai kehidupan dalam syair lagu (10 mnt).
 2. Siswa dan guru melakukan refleksi (5 menit).

E. Sumber Belajar

- a. CD
- b. LCD
- c. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

F. Penilaian

- Teknik dan bentuk : 1. Tes lisan
 2. Tes Tertulis
 3. Observasi kinerja/demonstrasi
 4. Tagihan hasil karya/produk: tugas, proyek

1. Tentukan nilai kehidupan yang positif maupun negative dari syair lagu

H. Rhoma Irama

Deskriptor	Skor
Siswa menentukan nilai kehidupan yang positif dan negative	2
Siswa menuliskan nilai kehidupan yang positif dan negative tidak lengkap	1
Siswa tidak menentukan nilai kehidupan baik positif maupun negative	0

2. Tentukan kesimpulan nilai kehidupan dalam syair lagu !

Deskriptor	Skor
Siswa mampu menyimpulkan nilai-nilai kehidupan dalam syair lagu yang dapat diteladani	2
Siswa menyimpulkan nilai-nilai kehidupan syair lagu tidak secara lengkap	1
Siswa tidak menyimpulkan nilai-nilai kehidupan syair Lagu	0

3. Bandingkan nilai kehidupan syair lagu dengan kehidupan siswa !

Deskriptor	Skor
Siswa dapat membandingkan nilai kehidupan dalam syair lagu dengan kehidupan sendiri	1
Siswa tidak dapat membandingkan nilai kehidupan yang terdapat dalam syair lagu dengan kehidupan sendiri.	0

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Sidomulyo

Sidomulyo, 2 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

S.ANTORO, M.M
NIP 196501211989021003

Rini Susianti, S.Pd.
NIP 197708052007012003

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas, merupakan pengimplikasian nilai-nilai kehidupan sosial syair lagu H. Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra di SMP kelas IX semester ganjil. Berdasarkan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran di atas, jelas bahwa nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu H.Rhoma Irama dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran sastra di SMP guna membantu siswa dalam proses menemukan dan menganalisis nilai-nilai kehidupan sosial yang berguna bagi kehidupan siswa.